

**ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG
DALAM KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX
DI BURSA EFEK JAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Faridatul mufidah

No. Mahasiswa : 01 312 419

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

**ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG
DALAM KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

Oleh :

Nama : Faridatul mufidah

No. Mahasiswa : 01 312 419

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 31 Mei 2006

Penyusun,

(Faridatul mufidah)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

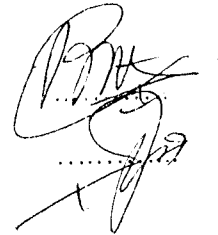
SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam
Kelompok Jakarta Islamic Index**

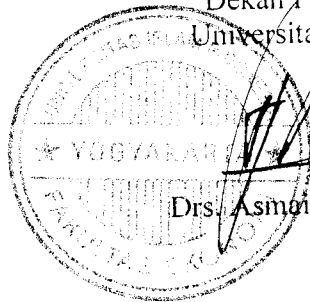
Disusun Oleh: FARIDATUL MUFIDAH
Nomor mahasiswa: 01312419

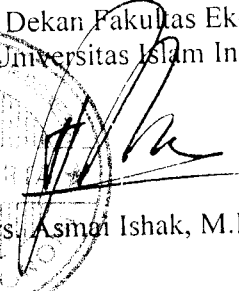
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 15 Juni 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Prapti Antarwiayti, M.Si, Ak
Penguji : Dra. Primanita Setyono, MBA, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Drs. Asmori Ishak, M.Bus, Ph.D

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirrabbi'l'alam, puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, begitu pula atas keluarga dan Sahabatnya. Hanya karena ridho Allah, Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIX INDEKS DI BURSA EFEK JAKARTA"

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Penulis juga mempunyai keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyadari tanpa adanya bimbingan, dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan, pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya. Penolong dalam setiap langkahku.....

2. Bapak Drs. H. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih banyak atas bimbingan dan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra Erna Hidayah, M.Si, Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Bapak Arief Rahman, SE, S.Sos, M.Com, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membimbing dan memberikan pengajaran tentang segala hal.
7. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Kedua Orang tuaku tersayang, Bapak H. Mufied Asyari dan Ibu Hj. Hariyatul kibtiyah Terima kasih banyak untuk cinta kasih yang tulus, doa yang tiada henti terucap demi kesuksesan mbak dan segalanya yang telah diberikan dengan ikhlas pada mbak. Harapan kalian adalah cita-citaku..semoga ini bisa menjadi hadiah kecil buat bapak dan ibu.
9. Adik-adiku Ofi dan Agung untuk segala dukungannya.... mbak yakin, suatu saat nanti kalian akan memberikan yang terbaik buat keluarga.
10. Keluarga besar H. Muhammad Asyari (Alm) di Wedung. terimakasih atas doa dan dukungannya. Kakek inilah hadiah kecil dari cucu Kakek yang paling gede..... Om & Tante-tante ku sayang....akhirnya Ida bisa melewati semuanya.
11. Keluarga Besar H. Muchoiri (Alm) di Geneng. Terbukti kan ida bisa selesain kuliah di Yogya..... Terima kasih atas doa dan perhatiannya selama ini.

12. Bagus harsono ,*someone who has fill my life,someone who has give colour to my ordinary life...thank you for being my lover,friend,best friend,brother...i wish you all the best (sayank..thanks for being beside me in good or bad times,you're my spirit)i love you aa.....*
13. My best friend, Febri (perpisahan itu memang sakit, walau sesaat tapi pasti terjadi.Feb makasih yah mau bantuin aku)kicing (piye dah dapat kerja belon??),wiwik (semoga menjadi keluarga sakinah yah..), indah, Ina, sulis,eli. Kalian semua kan selalu hadir dalam setiap langkah hidupku..... Persahabatan ini begitu indah. Seindah kisah-kisah kita selama ini.....
14. Sepupuku mba lia (cepat lulus ya mbak),Tria (cie..bu dokterku),Lovie (si manis) makasih yah atas dorongan dan kasih sayangnya selama ini.
15. Temen-temen kos puri shinta Mbeb (nasehat & perhatianmu tak kan kulupa....), Mb inung(kapan nikah neh???),tete,heny,ida pati (makasih atas semuanya),devi,de'ati,wuri,ria,asri,n-com,mamik,mbak lia,mamah, mbak eel makasih kalian dah mau membantuku selama ini.
16. Temen-temen kos loji sekar, mba Rika (Ayo semangat mbak!!), Ratih (Cepat nyusul!!), Farah (jangan maen mulu ya!!), Dina n Dhea(jangan berantem mulu..), Mira , Gita , Yuna , Rina , Pipit , indah , Shinta , Dian , Nian, Iput, Lina terimakasih atas suportnya selama ini..
17. Temen-temen Masjid Syuhada yasri & yasra (maap yah dah lama gak maen kesana lagi), Acong (aa ku yang satu ini,makasih atas bantuannya yah,semoga berbahagia dengan pernikahannya)

18. Temen-temen KKN angt 29 unit 26, Heri (ayo bang maju terus), Zico (co rajin kuliah yah..), Zaki (skripsi dikerjain tuh..jangan males!!), Nita (kok g ngasih kabar seh??), Wiwik (makasih atas semuanya yah), Hela (kapan aku dikasih ponakan??), Anis, Dina, Yeye, Angga terimakasih atas bantuannya.
19. Temen-temen di Yogya Lia, Rio, Indri, Ana, Teguh, Yayan, Dewi, Endah, Sita, heni, Mas Dewa (makasih banget mau membantuku), icha (si bahar) makasih atas dorongannya selama ini.
20. Wisnu kru (Darsono, Mba Alimah, Mba Dwi, Tomy, Dst..)
21. Teman-teman Akuntansi 2001 (Special to kelas E), semoga kita bisa ketemu lagi di tempat yang berbeda.
22. Pihak-pihak yang belum penulis sebutkan yang turut membantu baik dengan moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kebaikan dan perhatian yang kalian berikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, Jika terdapat kelebihan dalam skripsi ini, maka semua datangnya dari Allah SWT, dan jika terdapat kekurangan, itu tidak lepas dari penulis sebagai makhluk ciptaan-Nya. Di tengah keterbatasan penulis dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT membimbing dan menyertai setiap langkah kita. Amiin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Mei 2006

Penulis,

Faridatul Mufidah

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Moto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Penelitian	7
1.3.2. Manfaat Penelitian	8
1.4. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Tinjauan Teoritis	11

2.1.1. Indeks Harga Saham di BEJ.....	11
2.1.2. Efisiensi Pasar modal.....	16
2.1.3. Aktivitas Volume Perdagangan (TVA).....	21
2.1.4. Study Peristiwa.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Populasi dan Sampel	27
3.2. Tehnik Pengambilan Sampel.....	27
3.3. Data dan Sumber data	29
3.4. Devinisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	30
3.5. Metode Analisis Data	33
3.5.1 Uji Beda Rata-rata berpasangan (Uji T).....	33
3.5.2 Uji Hipotesis One Way Anova.....	34
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Analisis Diskriptif	37
4.2 Analisis Statistik.....	41
4.2.1 Pengujian Hipotesis Pertama.....	41
4.2.2 Pengujian Hipotesis Kedua	45
4.2.3 Pengujian Hipotesis ketiga.....	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP	55
5.1. Kesimpulan	55

5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Jumlah Sampel berdasarkan Proporsive Random Sampling	28
4.1 Contoh Perhitungan TVA.....	37
4.2 Hasil Perbandingan Hipotesis Pertama	42
4.3 Hasil Perbandingan Hipotesis Kedua	46
4.4 Hasil Perbandingan Hipotesis Ketiga.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Gambar grafik perkembangan rata-rata TVA	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Nama nama Perusahaan	60
2. Hasil Perhitungan Uji T Hipotesis Pertama	66
3. Hasil Perhitungan Uji T Hipotesis Kedua	67
4. Hasil Perhitungan One Way Anova	68
5. Data-data Volume Perdagangan Saham.....	69
6. Data-data Saham Beredar.....	69
7. Hasil Perhitungan TVA.....	69

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang Analisis likuiditas perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index di BEJ. Tujuan penelitian ini yaitu perusahaan dengan kategori syariah dalam JII di BEJ bisa diharapkan memiliki kandungan informasi yang mampu memberikan sinyal perubahan sesuai dengan nilai kandungannya. Sinyal atau informasi ini akan direspon positif oleh pasar yang mengakibatkan meningkatnya nilai transaksi saham di Bursa Efek Jakarta. Agar dapat berkembangnya instrumen finansial bagi investor muslim di Indonesia maka keberadaan indeks syariah akan menjadi ukuran ataupun *benchmark* yang menjadi pedoman bagi *performance* portofolio syariah.

Dalam penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang tergabung dalam kelompok JII. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam atau ekonomi syariah sebagai sistem alternatif pada sistem ekonomi secara konvensional di Bursa Efek Jakarta yang hanya menghasilkan keuntungan semu telah direspon positif oleh pasar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan transaksi perdagangan saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) ini memiliki kinerja investasi saham yang berbasis syariah. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok ini

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini telah berkembang dengan pesat suatu kondisi sistem perekonomian di Indonesia (bahkan negara-negara lain) yang telah banyak diterapkan diberbagai sektor yaitu sistem ekonomi Islam. Hal ini lebih dipercepat dan banyak disebabkan oleh keadaan krisis ekonomi yang dialami oleh negara-negara di asia termasuk Indonesia yang dimulai pada tahun 1997. Keadaan tersebut telah membuktikan bahwa sistem perekonomian yang selama ini dijalankan yaitu sistem ekonomi kapitalis tidak mampu bertahan untuk waktu yang lama dalam goncangan moneter yang fluktuatif. Sejarah menunjukkan krisis di Wall Street tahun 1929 yang mengakibatkan depresi yang luar biasa bagi perekonomian dunia di tahun 1930-an. Begitu pula dengan devaluasi poundsterling tahun 1967, maupun krisis mata uang franc di tahun 1969 (Beik, 2003). Ekonomi konvensional terbukti gagal untuk menciptakan kemakmuran rakyat yang didasari atas prinsip keadilan dengan menciptakan jarak yang sekecil mungkin antara golongan kaya dan miskin, penguasaan modal yang sebanyak-banyaknya tanpa kontrol, dan pemerataan pendapatan. Terlepas dari pengelolaan negara yang tidak profesional dan amanah, sistem ekonomi konvensional hanya menghasilkan kemakmuran yang bersifat semu. Oleh sebab itu, banyak pakar dari berbagai kalangan mencoba memprediksi alternatif suatu sistem ekonomi lain yang dapat menjadi alat penyeimbang antara kebutuhan individual dan sosial.

Sistem tersebut diharapkan dapat meningkatkan derajat kemanusiaan secara utuh, karena komunisme juga telah jatuh lebih awal dengan ketidakmampuan untuk membangun perekonomian. Ini ditandai dengan runtuhnya negara Uni Soviet pada tahun 1989.

Di Indonesia berbagai sektor ekonomi mulai menyesuaikan dan menerapkan sistem syariah yang dimulai oleh sektor perbankan. Sejak tanggal 1 Mei 1992 didirikanlah Bank Muamalat sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia. Pertumbuhan perbankan syariah tampaknya mengalami akselerasi yang sangat kuat dalam beberapa tahun terakhir ini. Harus diakui dengan terbitnya UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang merupakan penyempurnaan dari UU No. 7 tahun 1992, telah memicu perkembangan perbankan syariah. Undang-Undang yang memberi peluang diterapkannya *Dual Banking System* dalam perbankan nasional ini, dengan cepat telah mendorong dibukanya divisi syariah di sejumlah bank konvensional. Sampai saat ini, di Indonesia terdapat 2 bank umum syariah, 6 bank umum konvensional yang memiliki unit syariah, serta 83 BPR yang beroperasi dengan sistem syariah (Pikiran Rakyat Cyber Media, 2003).

Di luar perbankan, lembaga keuangan syariah lainnya yang berkembang cepat adalah Asuransi Syariah, yang ditandai dengan kemunculan Asuransi Takaful Umum dan Asuransi Takaful Keluarga. Diikuti oleh Al-Mubarakah, MAA Insurance, Tali Insani, GE Insurance, bahkan Bumiputera, Bringin Life, Great Eastern, Tri Pakarta yang berlandaskan syariah atau paling tidak membuka cabang syariah. Pemicunya antara lain aturan dari Departemen Agama yang

mengharuskan pertanggung jawaban asuransi untuk jemaah haji Indonesia harus dilakukan oleh asuransi syariah (www.Tazkiaonline.com)

Institusi keuangan dan ekonomi syariah lainnya yang berkembang seperti Pegadaian Syariah atau *rahn* (Bank Muamalat beraliansi dengan Perum Pegadaian, sedangkan Bank Mandiri tidak bekerjasama dengan pihak lain), Koperasi, dan Pasar Modal Syariah pada 14 Maret 2003 lalu. Di BEJ misalnya, penerbitan obligasi *mudharabah* dari PT. Indosat Tbk, yang menghasilkan penawaran yang *oversubscribed*. Bahkan pada tanggal 3 Juli 1997 PT. Danareksa Investment Management (DIM) telah mengeluarkan reksadana syariah untuk pertama kalinya di Indonesia (Komunika, 2000).

Selain itu, di Bursa Efek Jakarta juga telah tersusun indeks syariah dengan nama *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdiri dari 30 emiten, bertujuan untuk menilai (*benchmark*) kinerja investasi saham yang berbasis syariah. JII diluncurkan pertama kali pada tanggal 3 Juli 2000 yang merupakan hasil kerjasama antara PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan PT. DIM. Melalui indeks ini, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah PT. DIM. Kondisi ini bertujuan untuk memenuhi kepentingan pemodal yang ingin mendasarkan kegiatan investasinya berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah, maka disusunlah indeks yang secara khusus terdiri dari komponen saham-saham yang tergolong kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Menurut Hidayat (2003), prinsip-prinsip yang mendasari ekonomi syariah antara lain adalah:

1. Keadilan, yaitu kegiatan ekonomi yang dijalankan harus secara transparan dan jujur serta tidak ada eksploitasi terhadap lawan transaksi atas dasar kontrak yang adil.
2. Menghindari kegiatan yang merusak, yaitu larangan untuk melakukan transaksi atas barang-barang yang dapat merugikan dan membahayakan manusia dimana termasuk proses pembuatan produk tersebut.
3. Kemaslahatan umat, berarti tidak diperkenankannya spekulasi dan adanya pemerataan dalam hal kepemilikan akses yang sebesar-besarnya bagi masyarakat untuk memperoleh sumber daya.

Hal ini dilihat sebagai peluang oleh PT. BEJ dan PT. DIM untuk mengembangkan instrumen investasi syariah. Mengingat pangsa yang ada tidak saja berasal dari Eropa dan Amerika, tapi juga berasal dari Timur Tengah serta negara-negara lain yang menggunakan Undang-Undang Islam sebagai dasar hukum kehidupan mereka akan menjadikan Indonesia sebagai alternatif yang potensial untuk berinvestasi. Di negara India telah memformulasikan *Islamic Index* yang dijadikan tolok ukur bagi investor muslim di *National Stock Exchange*. Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama Islam merupakan potensi yang besar untuk menjalankan program investasi berdasarkan syariah guna menarik dana dari masyarakat luas. Harapan yang bisa diperoleh, lebih lanjut menurut Hidayat (2003) adalah:

1. Menjawab kebutuhan masyarakat akan produk-produk investasi yang sejalan dengan prinsip syariah Islam. Dengan adanya efek sesuai syariah di pasar modal maka alternatif investasi jangka panjang pun terpenuhi.
2. Meningkatkan perdagangan sekunder efek. Karena kehadiran efek syariah diharapkan akan memberikan kontribusi dalam menambah jumlah aliran dana masuk sekaligus meningkatkan likuiditas perdagangan.
3. Menarik investor asing terutama dari negara-negara Timur Tengah untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Pengalaman pemerintah Malaysia dalam penerbitan obligasi syariah membuktikan bahwa sebagian besar pemesan berasal dari Timur Tengah.
4. Memperluas basis investor lokal karena pasca krisis, pasar modal Indonesia telah ditinggalkan oleh investor asing. Sehingga dengan adanya penawaran efek syariah, investor lokal semakin bertambah dan mampu memperkuat struktur pasar modal.

Seperti yang kita ketahui bahwa New York Stock Exchange adalah *pioneer* dalam menetapkan indeks syariah pertama dengan *The Dow Jones Islamic Market Index* (DJIM) yang diperkenalkan sejak tahun 1999 di Manama, Bahrain untuk memenuhi keinginan investor di Amerika Serikat dan negara-negara lainnya. Data per' 1999 mencatat, komponen saham yang terdapat di DJIM sebanyak 1.862 saham syariah yang berasal dari 34 negara dengan total kapitalisasi pasar yang hampir sebesar US\$.11 Triliun. Emiten yang lulus dalam daftar DJIM adalah emiten yang lulus penyaringan syariah yaitu produk dan jasa yang dihasilkan emiten tidak bertentangan dengan syariah. Pada tahun 1999

return yang dihasilkan oleh emiten DJIM bagi investornya mencapai 19,22%. Per negara, DJIM-US (Amerika) meraih 2,15% lebih tinggi dibandingkan indeks S&P 500 dalam tahun tersebut, sedangkan DJIM-CAN (Kanada) membukukan total *return* 92,21% jauh diatas indeks TSE 300 yang hanya mencetak *return* 29,73 % (Republika Online, 2002).

Hal tersebut membuktikan bahwa pangsa pasar yang konservatif ini memiliki potensi yang demikian besar dan sangat terbuka untuk menampung dana yang berasal dari investor muslim, dan memberikan banyak kemungkinan untuk menciptakan akumulasi modal di lantai bursa. Melihat hal ini, tentu saja bukan hanya mencerminkan penerimaan dan pengakuan dari para investor yang memburu saham-saham yang tergabung dalam indeks Islam, tapi juga menunjukkan betapa saham-saham yang memenuhi kriteria syariah memang lebih mendapat simpati dan diinginkan oleh para investor karena relatif jauh dari risiko.

Jadi penetapan periode pertama perusahaan dengan kategori syariah dalam JII di BEJ diharapkan memiliki kandungan informasi yang mampu memberikan sinyal perubahan sesuai dengan nilai kandungannya. Sinyal atau informasi ini akan direspon positif oleh pasar yang mengakibatkan meningkatnya nilai transaksi saham di Bursa Efek Jakarta. Agar dapat berkembangnya instrumen finansial bagi investor muslim di Indonesia maka keberadaan indeks syariah akan menjadi ukuran ataupun *benchmark* yang menjadi pedoman bagi *performance* portofolio syariah. Persoalannya apakah komponen saham yang ada di BEJ dapat mewakili kredibilitas indeks yang menggunakan konsep ekonomi Islam. Indeks

syariah diformulasi dengan menggunakan landasan syariah, secara praktis indeks menjadi tolok ukur dalam menentukan kriteria portofolio dengan menggunakan kriteria dan metodologi penentuan yang sesuai dengan hukum Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Jakarta”

1.2 Perumusan Masalah

Setelah mengetahui kondisi dewasa ini berkaitan dengan salah satu aspek yang ada di Bursa Efek Jakarta berdasarkan paparan seperti diatas, maka rumusan masalah yang coba diajukan dalam penelitian ini adalah: **“Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan antara sebelum, saat dan sesudah penetapan Jakarta Islamic Index Periode 2002 - 2004?”**.

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sebelum tanggal penetapan.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sesudah tanggal penetapan.

3. Untuk mengetahui perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum penetapan JII, pada tanggal penetapan dan hari –hari sesudah tanggal penetapan

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan keputusan investasi, terutama pada bisnis yang berbasis syariah.
2. Bagi emiten penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan agar tetap mempertahankan dan menjalankan reputasi bisnisnya secara syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan kerangka dalam melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan indeks syariah dan pasar modal syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan penulis dibagi menjadi 5 bab. Secara garis besar materi penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan tinjauan pustaka. Bab ini meliputi Indeks Harga Saham di BEJ seperti Indeks

Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Individual, Indeks Sektoral, dan Indeks LQ-45. Pada bab ini juga dijelaskan tentang efisiensi pasar modal, teori signaling, aktivitas volume perdagangan saham, event study, hasil penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

BAB 3 : METODA PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metoda penelitian yang akan digunakan antara lain tentang populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, data yang diperlukan, variabel penelitian, analisa dan pengolahan data, pengujian hipotesis.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil analisis data yang meliputi analisis deskriptive, dan analisis Statistik. Analisis deskripti terdiri dari perhitungan variabel-variabel penelitian. Sedangkan analisis statistik terdiri dari pengujian hipotesis 1, 2, dan 3. Pada pengujian hipotesis 1 digunakan t test sedangkan pada pengujian hipotesis ke 3 digunakan One Way Anova. Pada bab ini diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian dengan membandingkan pada hasil penelitian terdahulu.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi ikhtisar kesimpulan umum dari keseluruhan penelitian, implikasi atau kegunaan hasil penellitian, serta dikemukakan pula saran-

saran terhadap kemungkinan kegunaan praktis di lapangan serta bagi penelitian lebih lanjut sebagai tindak lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Teoritis

2.1.1. Indeks Harga Saham Di BEJ

Indeks harga saham merupakan indikator perdagangan saham yang dibuat berdasarkan rumusan tertentu untuk mencerminkan tingkat aktivitas dan fluktuasi sebuah bursa efek. Setiap bursa efek mempunyai indikator tersendiri yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham. Saat ini Bursa Efek Jakarta memiliki lima macam indeks harga saham (www.jsx.co.id), yaitu :

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen penghitungan indeks.
2. Indeks Individual, yaitu indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya.
3. Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor.
4. Indeks LQ-45, menggunakan 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa macam seleksi.
5. *Jakarta Islamic Index* (JII), menggunakan 30 Saham yang masuk dalam kriteria syariah dan termasuk saham yang likuid.

a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG atau JCI (*Jakarta Composite Index*) pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat di

Bursa, baik saham biasa maupun saham preferen. Hari dasar penghitungan indeks adalah tanggal 10 Agustus 1982 dengan nilai 100. Metoda penghitungan indeks adalah $(\text{Kapitalisasi pasar saat penghitungan}) / (\text{kapitalisasi pasar waktu dasar penghitungan}) \times 100\%$. (www.jsx.co.id).

Indeks ini merupakan indikator pergerakan harga atas seluruh saham yang tercatat di BEJ, dimana satuan perubahan indeks dinyatakan dalam satuan poin. Dengan model penghitungan seperti ini, setiap jenis saham akan mempunyai bobot yang berbeda. Semakin besar kapitalisasi pasarnya, maka semakin besar bobotnya.

b. Indeks Individual

Indeks Individual, yaitu indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya yang telah ditentukan sejak emiten melakukan IPO pertama kali di bursa. Harga dasar ini tidak akan pernah berubah selama tidak dikeluarkan dari bursa saham (*delisting*).

c. Indeks Sektoral

Indeks sektoral diperkenalkan pada tanggal 2 Januari 1996 dengan nilai awal indeks 100 untuk setiap sektor dan menggunakan hari dasar tanggal 28 Desember 1995. Indeks ini menggunakan semua saham yang termasuk ke dalam masing-masing sektor dan merupakan sub indeks IHSG. Saham-saham yang tercatat di BEJ dikelompokkan ke dalam 9 sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan BEJ dengan nama JASICA atau *Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*. Sektor-sektor tersebut (www.jsx.co.id), adalah:

1. Sektor Pertanian

2. Sektor Pertambangan
3. Sektor Industri Dasar dan Kimia
4. Sektor Aneka Industri
5. Sektor Industri Barang Konsumsi
6. Sektor Properti dan Real Estate
7. Sektor Transportasi dan Infrastruktur
8. Sektor Keuangan
9. Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Evaluasi klasifikasi industri perusahaan yang tercatat di BEJ dilakukan setahun sekali setiap bulan Juni yang hasilnya efektif berlaku untuk periode Juli sampai dengan Juni tahun berikutnya. Bila evaluasi ini mengakibatkan perubahan klasifikasi industri suatu saham sehingga dipindahkan sektor industri lainnya, penyesuaian juga akan dilakukan pada indeks sektoral yang bersangkutan.

d. Indeks LQ-45

Indeks LQ-45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Hari dasar untuk penghitungannya adalah 13 Juli 1994 dengan nilai dasar 100. Untuk seleksi awal digunakan data pasar dari Juli 1993 - Juni 1994, hingga terpilih 45 emiten yang meliputi 72% dari total kapitalisasi pasar dan 72,5% dari total nilai transaksi di pasar reguler.

Indeks LQ-45 terdiri dari 45 saham yang telah terpilih yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi yang terus direview setiap 6 bulan.

Untuk dapat masuk dalam pemilihan, suatu saham harus memenuhi kriteria-kriteria berikut ini (www.jsx.co.id), yaitu:

1. Masuk dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Ranking berdasar kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
3. Telah tercatat di BEJ minimum 3 bulan.
4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

BEJ secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen saham yang masuk dalam penghitungan Indeks LQ-45. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi Indeks LQ-45, maka saham tersebut dikeluarkan dari penghitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

e. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Dalam rangka mengembangkan pasar modal syariah, PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) telah meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan Syariah Islam, yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)*. Indeks ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah.

Indeks ini terdiri dari 30 saham yang sesuai dengan syariah Islam dan merupakan tolok ukur kinerja suatu investasi saham berbasis syariah. Syarat pemilihan saham pada umumnya sama dengan LQ-45, namun lebih ditekankan pada jenis usaha emiten yang tidak boleh bertentangan dengan syariah Islam. Dari sisi industri seperti bukan usaha yang tergolong judi, bukan lembaga keuangan konvensional, bukan usaha yang memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang tergolong haram, dan bukan usaha yang memproduksi, mendistribusi atau menyediakan barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat (Subagja, 2003). Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam JII melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. DIM.

Dari sisi kinerja, BEJ menetapkan saham-saham yang akan masuk dalam perhitungan indeks sesuai dengan kategori sebagai berikut (www.jsx.co.id), yaitu:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.

4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Sedangkan Subagja (2003) menambahkan, dari sisi kinerja: DER (*Debt to equity ratio*) kurang dari 30% ; Pendapatan bunga kurang dari 15% pendapatan riil ; Rasio kas/aktiva tidak sama dengan 100%. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia. Perhitungan JII dilakukan dengan menggunakan metoda perhitungan indeks yang telah ditetapkan oleh BEJ, yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks juga mencakup penyesuaian-penyesuaian (*adjustment*) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan oleh *corporate action*. JII menggunakan tanggal awal perhitungan 1 Januari 1995 dengan nilai awal sebesar 100 (www.jsx.co.id).

2.1.2. Efisiensi Pasar Modal

Pasar modal dikatakan efisien jika harga-harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia. Dalam Wicaksono (1999) menyebutkan definisi pertama dari Weston dan Copeland (1984) pasar modal efisien adalah "*A security market is said to be efficient if the price instantaneously and fully reflects all relevant available information*". Yang kedua dari Foster (1986) "*A capital market is termed efficient with respect to information item if the price of capital market securities fully impound the return implication of that item*". Yang

terakhir dari Jones (1996) "*A market in which the price of securities fully reflect all know information quickly and accurately*".

Hartono (2000) menerangkan bahwa Fama (1970) mendefinisikan pasar yang efisien sebagai: Suatu pasar sekuritas dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas "mencerminkan secara penuh" informasi yang tersedia (*a security market is efficient if security prices "fully reflect" the information available*). Definisi dari fama ini menekankan pada dua aspek, yaitu "*fully reflect*" dan "*information available*." Pengertiannya adalah jika harga dari sekuritas secara akurat mencerminkan informasi yang ada dan dengan menggunakan informasi yang tersedia, investor-investor secara akurat dapat mengekspektasi harga dari sekuritas bersangkutan.

Informasi yang masih perlu diolah lebih lanjut, ketersediaan informasi saja tidak menjamin pasar akan efisien. Untuk mengolah informasi semacam ini dengan benar, pelaku pasar harus canggih (*sophisticated*). Jika hanya sebagian saja pelaku pasar yang canggih, maka kelompok ini dapat menikmati *abnormal return* disebabkan mereka dapat menginterpretasikan informasi yang lebih benar dibandingkan dengan kelompok pelaku pasar yang kurang atau tidak canggih (*naïve*). Efisiensi pasar jika semua informasi tersedia dan semua pelaku pasar dapat mengambil keputusan dengan canggih, maka dapat dikatakan sebagai efisiensi pasar secara keputusan (*decisionally efficient market*).

Efisiensi pasar secara keputusan juga merupakan efisiensi pasar bentuk setengah kuat menurut versi Fama yang didasarkan pada informasi yang didistribusikan. Perbedaannya adalah jika efisiensi pasar secara informasi

(*informationally efficient market*) hanya mempertimbangkan sebuah faktor saja yaitu ketersediaan informasi, sedangkan efisiensi pasar secara keputusan (*decisionally efficient market*) mempertimbangkan dua buah faktor, yaitu ketersediaan informasi dan kecanggihan pelaku pasar.

Fama (1970) dalam Hartono (2000) juga menggambarkan tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar berdasarkan bentuk informasi, yaitu informasi masa lalu, informasi sekarang yang sedang dipublikasikan, dan informasi privat sebagai berikut:

1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form*).

Pasar dikatakan efisien didalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu. Informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak (*random walk theory*). Pengujiannya dinamakan *tests for return predictability*.

2. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong Form*).

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*). Pengujiannya dinamakan *event studies*.

Informasi yang dipublikasikan dapat berupa:

- a. Informasi yang hanya mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan, dalam bentuk pengumuman oleh perusahaan emiten.

- b. Informasi yang mempengaruhi harga sekuritas sejumlah perusahaan, berupa peraturan pemerintah atau regulator yang hanya berdampak pada harga sekuritas perusahaan tertentu yang terkena regulasi tersebut.
 - c. Informasi yang mempengaruhi harga sekuritas semua perusahaan yang terdaftar di pasar saham, berupa peraturan pemerintah atau regulator yang berdampak ke semua perusahaan emiten.
3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form*).

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat. Pengujiannya dinamakan *test for private information*.

Secara umum, untuk hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat menekankan pada harga sekuritas saat ini yang menggambarkan sepenuhnya semua informasi yang diumumkan. Namun, model pasar efisien hanya terbatas pada beberapa jenis informasi utama yang menciptakan peristiwa. Indeks syariah atau yang lebih dikenal dengan *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah salah satu jenis informasi utama yang dipublikasikan oleh PT. BEJ. Dalam hal efisiensi pasar bentuk setengah kuat, JII merupakan peraturan regulator yang hanya berdampak pada harga dan volume sekuritas perusahaan tertentu yang terkena regulasi tersebut. Informasi penetapan JII untuk akan mempengaruhi harga dan volume sekuritas sejumlah perusahaan yang termasuk dalam kategori syariah secara positif (meningkat), karena diasumsikan perusahaan yang berbasis syariah merupakan perusahaan yang terpercaya sehingga resiko yang timbul dari perusahaan tersebut diharapkan lebih kecil dibandingkan perusahaan yang tidak

berbasis syariah. Hal ini juga didukung oleh fakta pada pasar modal di luar negeri seperti DJIM-US maupun DJIM-CAN. Pengujian dari informasi JII ini dapat dilakukan dengan cara *event study*.

Beaver (1968) dalam Rodoni dan Yong (2002) pernah menyelidiki kecepatan tanggapan pasar saham terhadap informasi laporan laba rugi untuk beberapa minggu disekitar tanggal pengumuman tersebut. Dengan menggunakan analisis residual, ditemukan perilaku perubahan harga yang mendukung pernyataan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu kandungan informasi yang telah tersedia sehingga tidak bisa digunakan untuk meramal harga saham di waktu mendatang.

Selain itu, Ball dan Brown (1968) juga dalam Rodoni dan Yong (2002) telah meneliti isi informasi dari laporan laba bersih tahunan beberapa perusahaan yang terpilih dengan menggunakan analisis varians sisa (*residual varians*). Mereka menemukan bahwa laporan laba rugi tahunan tidak berguna dalam berinvestasi. Apabila laporan tahunan diterima sebagai informasi, maka harga pasar telah terkandung di dalam saham.

Dengan demikian, pelaporan keuangan mengandung informasi. Namun informasi baru yang sudah diestimasi oleh pasar tidak akan menimbulkan reaksi pasar. Hanya informasi baru yang tidak diharapkanlah yang akan menimbulkan perubahan kepercayaan para investor untuk melakukan perdagangan saham. Penelitian Sutanto dan Amalia (2003) menerangkan bahwa Holthausen dan Verrechia (1990) menyatakan “pengumuman yang ditanggapi pasar adalah pengumuman yang mengubah kepercayaan investor”.

2.1.3. Aktivitas volume perdagangan saham (Trading Volume Activity)

Dalam aktivitas bursa efek atau pasar modal, aktivitas volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi yang masuk ke dalam pasar. Perkembangan harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar sebagai acuan investor dalam menentukan transaksi di pasar modal. Biasanya investor akan mendasarkan keputusannya berdasarkan pada berbagai informasi dalam pasar modal atau lingkungan luar dari pasar modal tersebut.

Untuk melakukan perhitungan aktivitas volume perdagangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama.

Rumus Aktivitas Volume Perdagangan :

$$TVA_t = \frac{\text{Saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Saham perusahaan yang beredar pada waktu } t}$$

Dalam *the castle in the air theory* dengan variabelnya *the price volume system theory*, yaitu ketika penjualan suatu saham bergerak naik dalam jumlah besar, maka terdapat akses berupa keinginan untuk membeli sehingga harga saham tersebut akan ikut bergerak ikut naik demikian juga sebaliknya. Dengan fluktuasi tersebut akan meningkatkan volume perdagangan dikarenakan terdapat keinginan para pemain saham untuk memanfaatkan *moment* tersebut untuk memperoleh laba.

Menurut Foster (1986), TVA mengalami peningkatan atau penurunan disebabkan karena adanya faktor sebagai berikut :

- a. Investor membeli / menjual sekuritas untuk mengkoordinasikan aktivitas pendapatan dan pengeluarannya.
- b. Investor membeli / menjual sekuritas untuk menjaga diversifikasi portofolionya.
- c. Investor membeli / menjual sekuritas karena adanya perubahan resiko pada portofolionya atau adanya perubahan preferensi resiko investasi mereka.
- d. Investor membeli / menjual sekuritas berdasarkan pada informasi yang menyebabkan perubahan penilaian terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh.

Pendekatan aktivitas volume perdagangan ini dapat juga digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien dalam bentuk lemah (*weak-form efficiency*). Hal ini karena pada pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum dapat segera mencerminkan informasi yang ada sehingga kita hanya dapat mengamati reaksi pasar modal melalui pergerakan volume perdagangan pada pasar modal yang diteliti.

2.1.4. Study Peristiwa (*Event Study*)

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* digunakan untuk menguji kandungan informasi

mempunyai korelasi dengan perubahan struktur kepemilikan saham, dimana *right issue* lebih diutamakan untuk tujuan konsentrasi kepemilikan daripada perluasan kepemilikan. Berbeda dengan Sheehan dkk (1997) menemukan bukti empiris bahwa likuiditas saham perusahaan yang diukur dengan jumlah volume perdagangan saham meningkat dari keadaan yang normal justru sebelum adanya pengumuman. Peningkatan volume perdagangan saham ini disebabkan oleh adanya aktivitas *short selling* yang dilakukan oleh para spekulator.

Penelitian dengan menggunakan volume perdagangan saham sudah banyak dilakukan para peneliti di Indonesia. Suad Husnan dkk (1995) meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Pengamatan dilakukan terhadap 30 saham sampel dengan periode pengamatan 20 hari sesudah tanggal pengumuman laporan keuangan Desember dan Maret. Kegiatan perdagangan saham diukur dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA). Hasil penelitiannya menunjukkan pada tanggal pengumuman, kegiatan perdagangan saham lebih aktif dibandingkan dengan di luar pengumuman. Meskipun demikian laporan keuangan yang diaudit (Desember) mempunyai dampak terhadap kegiatan perdagangan saham yang lebih besar daripada laporan keuangan yang tidak diaudit (Maret).

Penelitian yang dilakukan oleh Margareta Dillah Sitoresmi (2003) meneliti tentang analisis volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split up* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-

kesimpulan pada penelitian yang sebelumnya yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan TVA secara signifikan.

2.3. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang ingin diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sebelum tanggal penetapan.
2. Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sesudah tanggal penetapan.
3. Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum tanggal penetapan JII, pada tanggal penetapan dan hari –hari sesudah tanggal penetapan

(*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. (Jogiyanto, 2000:392)

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang dapat diukur dengan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan abnormal return. Jika pengujian melibatkan kecepatan reaksi dari pasar untuk menyerap pengumuman informasi, maka pengujian ini merupakan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Kebanyakan studi peristiwa mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan perusahaan (*corporate event*) seperti pembagian deviden (*dividen announcement*), pemecahan saham (*stock split*), *right issue*, penawaran perdana (*initial public offering*), dsb.

Corporate event merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi. Reaksi pasar akan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari saham perusahaan yang melakukan suatu pengumuman.

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian Khotari di New York Stock Exchange (1997) menemukan bukti bahwa likuiditas saham meningkat secara signifikan setelah pengumuman penambahan baru. Peningkatan volume perdagangan saham tersebut ditemukan

rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split up* pada Januari 2000 sampai dengan Juni 2001. Dengan tidak adanya perbedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split up* menunjukkan bahwa pengumuman *stock split up* kurang memberikan pengaruh yang signifikan bagi investor untuk berinvestasi.

Penelitian tentang JII dilakukan oleh Erry Isramijaya (2004) yang meneliti tentang implikasi penetapan Jakarta Islamic Index terhadap tingkat likuiditas dan keuntungan saham di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 emiten yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode Juli 2000 sampai dengan Januari 2001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian TVA selama sebelas hari pengamatan sebagai satu kelompok data, ditemukan *signifikansi* yang terjadi secara statistik. Sedangkan hasil perbandingan antara sebelum dan sesudah pengumuman tidak menunjukkan perbedaan TVA secara signifikan. Sementara hasil uji *Abnormal Return* menunjukkan bahwa pengujian AAR selama sebelas hari pengamatan sebagai satu kelompok data, ditemukan *signifikansi* yang terjadi secara statistik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Erry Isramijaya (2004), dimana pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada awal pembentukan Jakarta Islamic Index yaitu periode Juli 2000 hingga Januari 2001, sedangkan dalam penelitian ini mengambil periode terbaru yaitu periode 2003 hingga tahun 2004. Penelitian ini lebih terfokus pada tingkat likuiditas saham. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti di dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang *go public* yang tergabung dalam JII selama lima periode mulai tahun 2002 sampai 2004. Pemilihan periode waktu ini dipilih karena sejak penepatan JII pertama kali diluncurkan pada bulan Juli tahun 2000, selalu direspon positif oleh investor sehingga tahun 2002 sampai tahun 2004 diharapkan likuiditas saham perusahaan tersebut semakin baik. Obyek penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam kelompok JII pada periode penetapan 2 Januari 2002 sampai dengan periode penetapan 1 Juli 2004. Periode pengamatan dilakukan selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum tanggal penetapan, 1 hari pada tanggal penetapan, dan 5 hari setelah tanggal penetapan.

3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti. Pemenuhan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan spesifikasi dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun kriteria yang dipakai sebagai sampel penelitian adalah:

1. Sampel penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang masuk ke dalam *Jakarta Islamic Index* antara tahun 2002 sampai tahun 2004.
2. Pada saat periode pengamatan, tidak ada kejadian lain yang bersamaan waktunya seperti: pengumuman *stock split*, *right issue*, penerbitan laporan keuangan, saham bonus, serta deviden saham yang akan mempengaruhi perubahan volume perdagangan saham.
3. Saham-saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan selama periode pengamatan.
4. Periode pengamatan dilakukan selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum tanggal penetapan, 1 hari pada tanggal penetapan, dan 5 hari setelah tanggal penetapan.

Berdasarkan kriteria diatas maka selama 6 periode kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) diperoleh sampel seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Proporsive Random Sampling

No	Periode	Even Date	Jumlah Populasi	Even Lain (Dividen, Right Issue, Stock Split dll)	Jumlah sampel
1	Jan – Jun 2002	20 Des 01 s/d 9 Jan 02	30	0	30
2	Jul – Des 2002	24 Jun 02 s/d 8 Jul 02	30	5	25
3	Jan – Jun 2003	18 Des 02 s/d 9 Jan 03	30	0	30
4	Jul – Des 2003	24 Jun 03 s/d 8 Jul 03	30	4	26
5	Jan – Jun 2004	19 Des 03 s/d 9 Jan 04	30	0	30
6	Jul – Des 2004	24 Jun 04 s/d 9 Jul 04	30	7	23
Total					164

Sumber : Pojok BEJ , 2000 – 2004

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini selama 6 periode terbentuknya kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta

sebanyak 164 perusahaan. Namun demikian jumlah perusahaan tersebut sebagian besar merupakan perusahaan yang sama, karena anggota kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode I, sebagian besar juga termasuk anggota kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode II dan seterusnya.

Sampel penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam kelompok JII pada periode penetapan 2 Januari 2003 sampai dengan periode penetapan 1 Juli 2004. Periode pengamatan dilakukan selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum tanggal penetapan, 1 hari pada tanggal penetapan, dan 5 hari setelah tanggal penetapan.

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini selama 6 periode terbentuknya kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta sebanyak 164 perusahaan. Namun demikian jumlah perusahaan tersebut sebagian besar merupakan perusahaan yang sama, karena anggota kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode I, sebagian besar juga termasuk anggota kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode II dan seterusnya.

Nama nama perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1 sampai lampiran 6

3.3. Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta. Data berupa laporan aktivitas perdagangan saham harian yang terdiri dari volume perdagangan saham pada akhir penutupan bursa dan jumlah saham yang beredar (*Outstanding Share*) periode tahun 2003 sampai 2004 yang telah dipublikasikan lewat internet maupun

di *Bursa Efek Jakarta*. Data juga diperoleh dari website : <http://www.Indoexchange.com> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari JSX Monthly Statistic tahun 2003 sampai tahun 2004 dan ditambah dengan artikel-artikel pada internet, buletin, jurnal, dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

1. Jumlah transaksi perdagangan / volume perdagangan (lembar saham).
2. Jumlah saham yang beredar (outstanding share)

Data bisa dilihat dalam lampiran 10 sampai lampiran 21 hal 69

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran variabel

Sesuai dengan pokok masalah penelitian, maka berikut variable yang digunakan dalam penelitian meliputi :

1. Variabel Independen adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah penetapan *Jakarta Islamic Index*.
2. Variabel Dependen adalah variable yang mempunyai ketergantungan antara variable satu dengan variable lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variable dependennya adalah likuiditas saham. Likuiditas saham ini dicerminkan melalui aktivitas volume perdagangan saham(TVA).

Dalam penelitian ini akan digunakan variabel *Trading Volume Activity* (TVA) yang mewakili besarnya volume perdagangan saham. Berikut pengukuran yang digunakan untuk menghitung likuiditas saham yang akan dijadikan sebagai

variabel penelitian. Likuiditas saham ini dicerminkan melalui aktivitas volume perdagangan

- Berikut rumus menghitung aktivitas volume perdagangan dalam periode jendela:

$$TVA_{k,l} = \frac{\text{Saham perusahaan k yang diperdagangkan pada waktu l}}{\text{Saham perusahaan k yang beredar pada waktu l}}$$

Contoh perhitungan:

$$\begin{aligned} TVA_{k,l} &= \frac{\text{Saham perusahaan k yang diperdagangkan pada waktu l}}{\text{Saham perusahaan k yang beredar pada waktu l}} \\ &= 480,000 / 1,509,600,00 \\ &= 0,000318 \end{aligned}$$

dimana,

TVA = Aktivitas Volume Perdagangan

- Berikut rumus menghitung rata-rata volume perdagangan dalam periode jendela:

$$\overline{XTVA} = \frac{\sum_{k=1}^n TVA_k}{N}$$

dimana ,

\overline{XTVA} : rata-rata volume perdagangan

TVA : aktivitas volume perdagangan

N : jumlah sampel

Contoh perhitungan pada perusahaan AALI

$$\overline{XTVA} = \frac{\sum_{k=1}^n TVA_k}{N}$$

$$\begin{aligned} \text{TVAAt sebelum penetapan JII} &= \{0,000318+ 0,000276+ \dots + 0,000421\} / 5 \\ &= 0,000242 \end{aligned}$$

$$\text{TVAAt pada saat penetspsn JII} = 0,000011$$

$$\begin{aligned} \text{TVAAt sesudah penetapan JII} &= \{0,000728+ 0,001731+ \dots + 0,004135\} / 5 \\ &= 0,002019 \end{aligned}$$

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua serta uji One Way Anova untuk menguji hipotesis ketiga. Metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan dalam satu kelompok. Metode uji beda rata-rata (*paired sample*) ini merupakan sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, misalnya tentang TVA sebelum penetapan JII dengan TVA sesudah penetapan JII. Sedangkan pada pengujian One Way Anova digunakan untuk menguji lebih dari 2 perlakuan yaitu sebelum, saat dan sesudah penetapan JII.

Perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan program Excel dan SPSS for windows. Sebelum menganalisis data terlebih dahulu kita harus menghitung variable penelitian dengan rumus yang telah ditetapkan. Setelah variable-variabel tersebut diketahui, maka analisis data dapat dilakukan.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Uji Beda Dua Rata-Rata Berpasangan (t test)

1. Merumuskan Hipotesis

a. Ho1 : Tidak terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari-hari sebelum tanggal penetapan

Ha1 : Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari-hari sebelum tanggal penetapan

b. Ho2 : Tidak terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari-hari sesudah tanggal penetapan

Ha2 : Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari-hari sesudah tanggal penetapan

2. Menentukan rata-rata *TVA* masing-masing perusahaan sebelum, saat, dan sesudah penetapan JII.

3. Menentukan derajat kepercayaan dalam penelitian ini 95% dengan tingkat signifikansi (α) 5%.
4. Melakukan pengujian data dengan menggunakan metode *Paired Sample T Test* pada masing-masing variabel dependen untuk mengetahui apakah penetapan JII memberikan dampak terhadap volume perdagangan saham
5. Menentukan kriteria hipotesis :
Ho diterima jika $\text{sig} - t (\text{probabilitas}) > 0,05$

b. One Way Anova

1. Merumuskan Hipotesis
Ho3 : Tidak terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham antara sebelum penetapan JII, pada tanggal penetapan dan hari – hari sesudah tanggal penetapan
Ha3 : Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham antara sebelum penetapan JII, pada tanggal penetapan dan hari – hari sesudah tanggal penetapan
2. Menentukan rata-rata *TVA* masing-masing perusahaan sebelum, saat, dan sesudah penetapan JII.
3. Menentukan derajat kepercayaan dalam penelitian ini 95% dengan tingkat signifikansi (α) 5%.
4. Melakukan pengujian data dengan menggunakan metode *One Way Anova* pada masing-masing variabel dependen untuk mengetahui apakah penetapan JII memberikan dampak terhadap volume perdagangan saham.
5. Menentukan kriteria hipotesis :

Ho diterima jika $\text{sig} - F (\text{probabilitas}) > 0,05$

Ha diterima jika $\text{sig} F (\text{probabilitas}) \leq 0,05$

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 yang diambil dalam penelitian ini tercatat sebanyak 164 perusahaan yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) yang telah memenuhi syarat kriteria sampel..

Hasil pengolahan data berupa informasi untuk menguji apakah penetapan perusahaan dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) mempunyai sinyal atau kandungan informasi tertentu yang menyebabkan pasar bereaksi lebih dari keadaan normal terhadap informasi tersebut sehingga mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya yang ditunjukkan dengan perbedaan volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan hari-hari disekitar penetapan serta untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum, saat dan sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik merupakan analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program SPSS. Sedangkan analisis deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan gejala-gejala yang terjadi pada variabel-variabel penelitian yang untuk mendukung hasil analisis statistik.

4.1. Analisis Deskriptif

Sebelum dilakukan analisis deskriptif terhadap volume perdagangan saham yang terjadi pada periode peristiwa seluruh sampel penelitian, terlebih dahulu akan dijelaskan contoh perhitungan aktivitas perdagan saham (TVA) pada salah satu sampel penelitian. Sebagai contoh adalah PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) pada tanggal penetapan 2 Januari 2002. Rumus TVA yang merupakan perbandingan antara volume perdagangan dengan jumlah saham beredar yang telah dijelaskan pada bab tiga diatas,

$$\begin{aligned}
 TVA_{k,l} &= \frac{\text{Saham perusahaan k yang diperdagangkan pada waktu l}}{\text{Saham perusahaan k yang beredar pada waktu l}} \\
 &= 480,000 / 1,509,600,00 \\
 &= 0,000318
 \end{aligned}$$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1
Contoh perhitungan TVA PT.Astra Argo Lestari Tbk (AALI)
pada saat sebelum penetapan JII,saat penetapan JII dan sesudah
penetapan JII tahun 2002-2004

Hari2 sebelum saat dan sesudah pengumuman JII	Volume perdagangan saham	Saham yang beredar	TVA
t - 5	480,000	1,509,600,00	0.000318
t - 4	417,000	1,509,600,00	0.000276
t - 3	220,000	1,509,600,00	0.000146
t - 2	73,000	1,509,600,00	0.000048
t - 1	635,000	1,509,600,00	0.000421

t 0	16,500	1,509,600,00	0.000011
t + 1	1,099,500	1,509,600,00	0.000728
t + 2	2,613,500	1,509,600,00	0.001731
t + 3	2,582,000	1,509,600,00	0.001710
t + 4	2,704,500	1,509,600,00	0.001792
t + 5	6,242,000	1,509,600,00	0.004135

Hasil perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA) menunjukkan bahwa besarnya TVA pada hari ke 5 sebelum penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebesar 0,000318. Artinya perdagangan saham pada PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) terjadi transaksi saham sebesar 0,0318% dari jumlah volume saham yang beredar. Begitu juga untuk hari-hari yang lain dan perusahaan yang lain penjelasan terhadap TVA dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pada lampiran.

Selanjutnya menghitung rata-rata *TVA* pada periode sebelum, pada saat, dan sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil perhitungan masing-masing perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1 sampai lampiran 6 hal 60 sampai hal 65

Contoh perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{TVAt sebelum penetapan JII} &= \{0,000318+ 0,000276+ \dots + 0,000421\} / 5 \\ &= 0,000242 \end{aligned}$$

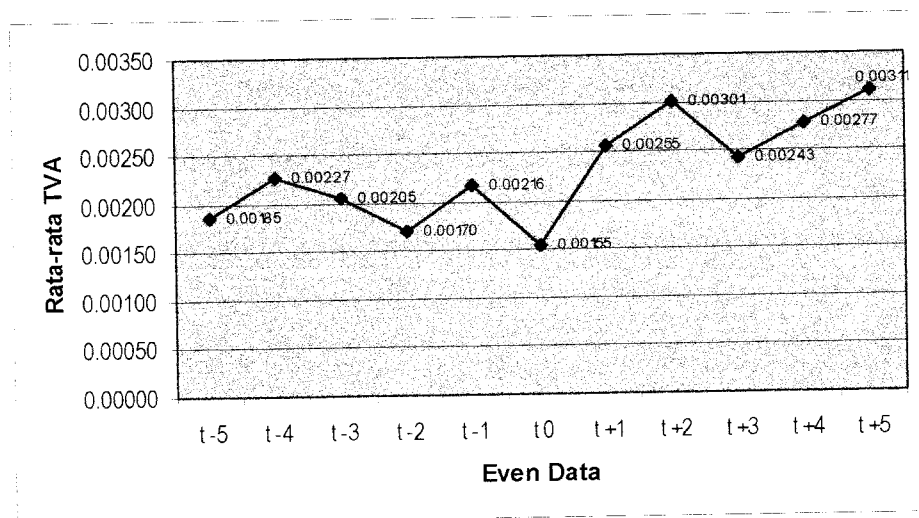
$$\text{TVAt pada saat penetspsn JII} = 0,000011$$

$$\text{TVAt sesudah penetapan JII} = \{0,000728+ 0,001731+ \dots + 0,004135\} / 5$$

$$= 0,002019$$

Hasil perhitungan rata-rata TVA menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata TVA pada PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) setelah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini menunjukkan bahwa penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada PT. Astra Agro Lestari, mampu memberikan informasi yang positif bagi investor, sehingga investor bereaksi atas informasi tersebut, yang menyebabkan naiknya transaksi perdagangan saham yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai TVA antara sebelum dan sesudah penetapan.

Setelah dilakukan perhitungan TVA pada masing-masing perusahaan dan periode penetapan selanjutnya dianalisis secara keseluruhan yaitu analisis yang menggambarkan data-data variabel penelitian serta gejalanya setelah adanya penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII). Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data TVA yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar grafik berikut:



Gambar 4.1. Grafik Perkembangan Rata-rata TVA pada perusahaan sampel pada 6 periode penetapan yaitu dari 2 Januari 2002 sampai dengan penetapan 1 Juli 2004

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada periode sebelum penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII), besarnya rata-rata TVA pada periode t-5 sebesar 0,00185. Selanjutnya mengalami peningkatan pada t - 4 dengan rata-rata sebesar 0,00227, dan menurun hingga t-2 yaitu sebesar 0,00170. Selanjutnya rata-rata TVA meningkat lagi pada t-1 yaitu sebesar 0,00216 walaupun menurun lagi pada t-0 hingga mencapai nilai terendah yaitu sebesar sebesar 0,00155. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata TVA sebelum peristiwa cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pada saat penetapan. Hal ini mungkin disebabkan karena informasi tentang emiten yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) sudah diketahui sebelumnya lewat tanggal pengumuman yaitu kira-kira 1 minggu sebelum penetapan.

Namun demikian setelah penetapan rata-rata TVA mengalami peningkatan pada 1 hari setelah penetapan hingga 2 hari setelah penetapan yaitu masing-masing sebesar 0,00255 dan 0,00301. Hal ini menunjukkan bahwa investor memberikan respon yang positif terhadap informasi tersebut sehingga dijadikan sebagai preferensi dalam melakukan investasinya. Setelah yakin bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) investor tertarik untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut yang ditunjukkan dengan meningkatnya transaksi perdagangan saham (TVA mengalami peningkatan. Walaupun sempat mengalami penurunan pada t+3

namun pergerakan rata-rata TVA kembali meningkat hingga nilai tertinggi pada $t+5$ yaitu sebesar 0,00311.

Berdasarkan hasil analisis deskriptive diatas menunjukkan penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta memberikan respon yang positif dari pelaku pasar bahwa penetapan tersebut merupakan kabar baik, sehingga terjadi transaksi yang cukup besar pada perusahaan yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII), dan mengakibatkan peningkatan rata-rata TVA yang cukup besar. Adanya penurunan TVA pada hari-hari tertentu disebabkan adanya penyesuaian harga saham, dimana pada saat transaksi meningkat maka harga saham juga meningkat, akibatnya nilai jual tinggi, sehingga transaksi kembali menurun. Hal ini sesuai dengan teori permintaan dan penawaran dimana pada saat harga tinggi mengakibatkan permintaan menjadi rendah.

4.2. Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan *One Way Anova*. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua sedangkan *One Way Anova* digunakan untuk menjawab hipotesis ke ketiga.

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “**Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sebelum tanggal penetapan**”.

Dalam membuktikan / melakukan pengujian hipotesis pertama ini digunakan uji t (*paired sampel t test*) yaitu membandingkan nilai rata-rata TVA pada saat penetapan dengan rata-rata TVA pada hari-hari sebelum penetapan.

Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sebelum tanggal penetapan

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sebelum tanggal penetapan

Kriteria pengujian yaitu :

H_0 diterima jika sig - t (probabilitas) $> 0,05$

H_a diterima jika sig - t (probabilitas) $\leq 0,05$

Hasil perhitungan data bisa dilihat pada lampiran 7 hal 66

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 11 diperoleh hasil seperti tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Perbandingan Uji t Volume perdagangan saham (TVA) pada saat penetapan dengan hari-hari sebelum penetapan *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2002 - 2004

Hari	Mean	Mean t-0	Perbedaan Mean	t hitung	Sig-t	Keterangan
t-5	0,00185	0,00155	0,00031	1,010	0.314	Tdk.Signifikan
t-4	0,00227	0,00155	0,00073	2,250*	0.026	Signifikan
t-3	0,00205	0,00155	0,00050	3,533**	0.001	Signifikan
t-2	0,00170	0,00155	0,00015	0,559	0.577	Tdk.Signifikan
t-1	0,00216	0,00155	0,00061	2,445*	0.016	Signifikan

Keterangan :

** : Signifikan pada level signifikan 1%

* : Signifikan pada level signifikan 2%
Sumber : Data sekunder diolah, 2006

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perbedaan TVA antara hari t-5 dengan t-0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,00031 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan dengan TVA 5 hari sebelum penetapan (0,00185). Namun demikian Perbedaan ini tidak terbukti secara signifikan, karena hasil perhitungan statistik yang menunjukkan t hitung sebesar 1,010 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,314 yang nilainya di atas level signifikan 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan 5 hari sebelum penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta.

Perbandingan rata-rata TVA antara hari t-4 dengan t-0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,00073 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan dengan TVA 4 hari sebelum penetapan (0,00227). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai signifikan karena t hitung sebesar 2,250 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,026 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan 4 hari sebelum penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta.

Perbandingan rata-rata TVA antara hari t-3 dengan t-0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,0050 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan dengan TVA 3 hari sebelum penetapan (0,00205). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai signifikan karena t hitung sebesar 3,533 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,001 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan 3 hari sebelum penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta.

Perbandingan rata-rata TVA antara hari t-2 dengan t-0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,0015 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan dengan TVA 2 hari sebelum penetapan (0,00170). Namun demikian perbedaan ini secara statistik tidak signifikan pada level 5% karena t hitung sebesar 0,559 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,559 yang nilainya di atas level signifikan 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada level 5% rata-rata volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan 2 hari sebelum penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta.

Perbandingan rata-rata TVA antara hari t-1 dengan t-0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,00061 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan

dengan TVA 1 hari sebelum penetapan (0,00216). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai signifikan karena t hitung sebesar 2,445 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,016 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan 1 hari sebelum penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta

Dengan demikian hasil keseluruhan uji t , menunjukkan bahwa ada perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sebelum tanggal penetapan. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan **dapat diterima**.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah “**Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sesudah tanggal penetapan**”.

Dalam membuktikan / melakukan pengujian hipotesis pertama ini digunakan uji t (*paired sampel t test*) yaitu membandingkan nilai rata-rata TVA pada saat penetapan dengan rata-rata TVA pada hari-hari sesudah penetapan.

Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah :

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sesudah tanggal penetapan

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari-hari sesudah tanggal penetapan

Kriteria pengujian yaitu :

Ho diterima jika sig - t (probabilitas) > 0,05

Ha diterima jika sig - t (probabilitas) \leq 0,05

Hasil perhitungan selengkapnyadapat dilihat pada lampiran 8 hal 67

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 11 diperoleh hasil seperti tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perbandingan Uji t Volume perdagangan saham (TVA) pada saat penetapan dengan hari-hari sesudah penetapan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2002 - 2004

Hari	Mean	Mean t-0	Perbedaan Mean	t hitung	Sig-t	Keterangan
T+1	0,00255	0,00155	0,00100	4,160**	0,000	Signifikan
T+2	0,00301	0,00155	0,00146	4,486**	0,000	Signifikan
T+3	0,00243	0,00155	0,00089	2,986**	0,000	Signifikan
T+4	0,00277	0,00155	0,00122	2,899**	0,003	Signifikan
T+5	0,00311	0,00155	0,00157	3,764**	0,000	Signifikan

Keterangan :

** : Signifikan pada level signifikan 1%

Sumber : Data sekunder diolah, 2006

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perbedaan TVA antara hari t+1 dengan t0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,00100 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan dengan TVA 1 hari sesudah penetapan (0,00255). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai signifikan

karena t hitung sebesar 4,160 dengan nilai probabilitas (Sig- t) sebesar 0,000 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan 1 hari sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta.

Perbandingan rata-rata TVA antara hari $t+2$ dengan t_0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,00146 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan dengan TVA 4 hari sesudah penetapan (0,00301). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai signifikan karena t hitung sebesar 4,486 dengan nilai probabilitas (Sig- t) sebesar 0,000 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan 2 hari sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta.

Perbandingan rata-rata TVA antara hari $t+3$ dengan t_0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,00089 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan dengan TVA 3 hari sesudah penetapan (0,00243). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai signifikan karena t hitung sebesar 2,986 dengan nilai probabilitas (Sig- t) sebesar 0,000 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata volume perdagangan

saham pada saat penetapan dengan 3 hari sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta.

Perbandingan rata-rata TVA antara hari t+4 dengan t0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,00122 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan dengan TVA 4 hari sesudah penetapan (0,00277). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai signifikan karena t hitung sebesar 2,899 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,003 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan 4 hari sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta.

Perbandingan rata-rata TVA antara hari t+5 dengan t0 (pada saat penetapan) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata TVA sebesar 0,00157 dimana TVA pada saat penetapan (0,00155) lebih rendah dibandingkan dengan TVA 1 hari sesudah penetapan (0,00311). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai signifikan karena t hitung sebesar 3,764 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,000 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan rata-rata volume perdagangan saham pada saat penetapan dengan 5 hari sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta

Dengan demikian hasil keseluruhan uji t , menunjukkan bahwa ada perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan JII dengan hari –hari sesudah tanggal penetapan. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan **dapat diterima**.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis Ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Ada perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum penetapan JII, pada tanggal penetapan dan hari –hari sesudah tanggal penetapan”.

Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan TVA antara sebelum, saat dan sesudah penetapan penetapan JII.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan TVA antara sebelum, saat dan sesudah penetapan penetapan JII

Kriteria pengujian adalah :

H_0 diterima jika sig - F (probabilitas) > 0,05

H_a diterima jika sig - F (probabilitas) \leq 0,05

Hasil perhitungan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 hal 68

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 11 diperoleh hasil seperti tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Anova Perbedaan Rata-rata TVA antara sebelum, saat penetapan dan sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2002 - 2004

Periode	Mean	F hitung	Sig-F	Keterangan
Sebelum	0,00201	4,033	0,018	Ho diterima
Saat	0,00155			
Sesudah	0,00278			

Sumber : Data sekunder diolah, 2006

Berdasarkan hasil uji Anova menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata TVA antara sebelum, saat dan sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu sebesar 0,00201 pada periode sebelum, 0,00155 pada saat penetapan dan 0,00278 pada periode sesudah penetapan JII. Hasil ini didukung dengan hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan pada level 5%. Hal ini dibuktikan dengan nilai F test (F hitung) sebesar 4,033 dan probabilitas (sig-F) sebesar 0,018 yang nilainya dibawah level signifikan 5%. Hasil ini berarti terdapat perbedaan rata-rata aktivitas perdagangan saham antara sebelum, saat dan sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada perbedaan rata-rata TVA antara sebelum, saat dan sesudah penetapan JII dapat diterima.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa adanya perubahan TVA antara periode sebelum, selama dan sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil secara statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan rata-rata TVA pada saat penetapan dengan hari-hari sebelum dan sesudah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII). Perbedaan yang signifikan ini terjadi pada seluruh periode pengamatan yaitu dari t-5 sampai dengan t+5.

Hasil penelitian ini telah mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Khotari di New York Stock Exchange (1997) menemukan bukti bahwa likuiditas

saham meningkat secara signifikan setelah pengumuman penambahan baru. Peningkatan volume perdagangan saham tersebut ditemukan mempunyai korelasi dengan perubahan struktur kepemilikan saham, dimana *right issue* lebih diutamakan untuk tujuan konsentrasi kepemilikan daripada perluasan kepemilikan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suad Husnan dkk (1995) yang menyatakan bahwa pada tanggal pengumuman, kegiatan perdagangan saham lebih aktif dibandingkan dengan di luar pengumuman. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erry Isramijaya (2004) yang meneliti tentang implikasi penetapan Jakarta Islamic Index terhadap tingkat likuiditas dan keuntungan saham menunjukkan bahwa pengujian TVA selama sebelas hari pengamatan sebagai satu kelompok data, ditemukan *signifikansi* yang terjadi secara statistik. Sedangkan hasil perbandingan antara sebelum dan sesudah pengumuman tidak menunjukkan perbedaan TVA secara signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam atau ekonomi syariah sebagai sistem alternatif pada sistem ekonomi secara konvensional di Bursa Efek Jakarta yang hanya menghasilkan keuntungan semu telah direspon positif oleh pasar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan transaksi perdagangan saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) ini memiliki kinerja investasi saham yang berbasis syariah. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok ini

telah mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah.

Tingkat kepercayaan ini dikuatkan juga dengan adanya dukungan sembilan investor asing terhadap penerapan pasar modal syariah pada tahun 2003 yaitu HSBC Amanah Finance mengundang sembilan investor institusi keuangan global untuk menjajaki investasi di Indonesia, terutama investasi dengan prinsip syariah. Mereka di antaranya berasal dari Islamic Development Bank (IDB), Kuwait Finance House, Dubai Islamic Bank, Maybank Malaysia, Commerce International Merchant Bankers (CIMB), dan investor institusi dari Singapura. (Bapepam, 11 Maret 2004).

Adanya reaksi yang positif oleh investor pada penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) juga disebabkan karena kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut Syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pemilik Harta (Investor) terhadap Pemilik Usaha (Emiten) untuk memberdayakan Pemilik Usaha dalam melakukan kegiatan usahanya dimana Pemilik Harta (Investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Karena itu kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan adalah termasuk kegiatan usaha namun secara pasif. Sehingga prinsip Syariah dalam pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan pada kegiatan usaha lainnya yaitu prinsip kehalalan dan keadilan.

Secara umum prinsip tersebut adalah: (Iwan P. Pontjowinoto, 2003)

- 1) Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, dimana kegiatan usaha tersebut adalah spesifik dan bermanfaat sehingga atas manfaat yang timbul dapat dilakukan bagi hasil.
- 2) Karena uang adalah alat bantu pertukaran nilai dan Pemilik Harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha, maka pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha.
- 3) Aqad yang terjadi antara Pemilik Harta (Investor) dengan Pemilik Usaha (Emiten), dan tindakan maupun informasi yang diberikan Pemilik Usaha (Emiten) serta mekanisme pasar (Bursa dan Self Regulating Organization lainnya) tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian (gharar).
- 4) Pemilik Harta (Investor) dan Pemilik Usaha (Emiten) tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuan (maysir) yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.
- 5) Pemilik Harta (Investor), Pemilik Usaha (Emiten) maupun Bursa dan Self Regulating Organization lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran (supply) maupun dari segi permintaan (demand)

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta pada periode 2002 – 2004 seperti pada bab 4 yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan menggunakan uji beda didapat temuan yang berbeda. Temuan-temuan tersebut adalah:

1. Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan dengan hari –hari sebelum tanggal penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t pada sebagian besar periode sebelum penetapan yaitu t-4, t-3 dan t-1 signifikan level 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata TVA pada hari-hari sebelum penetapan lebih tinggi dibandingkan pada saat penetapan disebabkan karena investor telah memberikan reaksi yang positif jauh hari sebelum penetapan JII. Hal ini disebabkan karena informasi ini telah diperoleh investor lebih dulu sebelum even pengumuman yaitu kira-kira 1 minggu sebelum penetapan JII.
2. Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham pada tanggal penetapan dengan hari –hari sesudah tanggal penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang seluruhnya signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor menyambut baik terhadap penetapan JII yang ditunjukkan

dengan adanya peningkatan transaksi perdagangan saham pada hari-hari setelah penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Jakarta.

3. Terdapat perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum penetapan JII, pada tanggal penetapan dan hari – hari sesudah tanggal penetapan. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil analisis One Way ANOVA yang terbukti secara signifikan. Hal ini berarti terjadi perubahan transaksi pada hari-hari disekitar penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) dimana informasi yang terkandung dalam penetapan tersebut dijadikan preferensi oleh investor untuk melakukan investasi pada saham-saham yang menerapkan sistem syariah di Bursa Efek Jakarta.

5.2. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas, perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) sebaiknya mengantisipasi keadaan di pasar sebelum ditetapkan dalam kelompok tersebut, yaitu dengan cara mengasosiasikan penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai sinyal yang informatif kepada investor mengenai prospek perusahaan yang bagus dimasa yang akan datang. Hal ini akan mendorong para investor mempunyai anggapan yang positif atas penetapan tersebut sehingga diharapkan terjadi aktivitas perdagangan saham yang meningkat.
2. Bagi investor sebaiknya pengumuman penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat dijadikan sebagai informasi yang positif dalam proses transaksi saham di Bursa Efek Jakarta selama karena terbukti secara signifikan. Terlebih lagi

bagi investor yang mempertimbangkan prinsip halal dan keadilan dalam melakukan investasi. Dengan melakukan investasi pada kelompok JII maka investor telah melakukan investasi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yaitu perusahaan yang terpilih sebagai perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah. Kegiatan perdagangan dan usaha yang sesuai dengan syariah Islam adalah kegiatan yang tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram (misalnya makanan haram, perjudian, maksiat) dan menghindari cara perdagangan dan usaha yang dilarang (termasuk riba, gharar, maysir). Perusahaan yang tergabung dalam kelompok JII merupakan perusahaan yang telah memenuhi kualifikasi sebagai emiten syariah, dan telah mendapatkan fatwa dari ulama untuk memastikan pemenuhan kualifikasi tersebut.

3. Bagi penelitian lain sebaiknya melakukan penelitian pembandingan, dengan variabel yang berbeda misalnya dampak penetapan *Jakarta Islamic Index* (JII) terhadap harga saham, dan risiko investasi sehingga diharapkan akan semakin memperkuat hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ball, Ray., and Philip Brown, 1968, "An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers", *Journal of Accounting Research*, (Autumn), p. 159-178
- Beik, Irfan Syauqi. 2003. "Kajian Ekonomi Islam Prinsip Pasar Modal Syariah: Prinsip Pasar Modal Syariah". Online dari <http://www.pesantrenvirtual.com> (Rabu, 26 Maret 2003).
- Echols, John M., dan Hassan Shadily. 1990. *An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Foster, G.1986 , *Financial Statement Analysis*, second edition, Englewood Cliffs New jersey, Prentice Hall International
- Hidayat, Wahyu. 2003. *Pengembangan Pasar Modal Syariah Dalam Membangun serta Meningkatkan Ekonomi Ummat*. Makalah Seminar Sehari Kerjasama RS. Islam Surakarta dan STAIN Surakarta, 6 Agustus 2003.
- Husnan S, Hanafi M.M, Wibowo A., *Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan*, Jurnal Kelca, Nomor II/VI/1995.
- Jogiyanto, H.M, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE – UGM, Yogyakarta.
- <http://www.e-syariah.com>
- <http://www.jsx.co.id>
- <http://www.tazkiaonline.com>
- Hartono. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Komunika. 2000. *BEJ & Danareksa Luncurkan Indeks Syariah*. JSX Buletin. Edisi I, September 2000.
- Montgomery, Douglas C. 1991. *Design and Analysis of Experiments*. Third Edition. Canada: John Willy and Son, Inc.
- Pikiran Rakyat Cyber Media. "Tajuk Rencana: Penerapan Ekonomi Syariah". Senin, 03 Maret 2003.

Wicaksono, Arinto. 1999. *Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi S-1, FE UII, Yogyakarta. 1999.

Republika Online. "DJIM: Merebut Simpati Investor Muslim di Tahun Kuda". Jum'at, 18 Januari 2002.

Rodoni, Ahmad, dan Othman Yong. 2002. *Analisis Investasi & Teori Portfolio*. Edisi pertama. Jakarta: Murai Kencana.

SRO LINK. 2000. *Instrumen Investasi Berdasarkan Syari'ah*. Konversi Efek. Juli 2000.

Subagja, Guntur. 2003. "Menyambut Pasar Modal Syariah". Online dari <http://www.eksekutif.com> (Senin, 03 Maret 2003).

Wolk, Harry I., dan Michael G. Tearney. 1997. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Fourth Edition. Cincinnati: South-Western College Publishing.

Suara Merdeka . "Tinggi Permintaan Pasar Modal Syariah". Sabtu, 15 Maret 2003. tentang persentase bid. Syariah asuransi, bank,dll. Copyright(c) 1996 SUARA MERDEKA

Sumber : Republika Online

Copyrights © 2000 Tazkia Cendekia. - Jakarta, Indonesia. All rights reserved.
Situs ini dikelola dan dikembangkan oleh Ummah Sistem Informasi
site by nale | kerja freelance

Hak Cipta (c) 2002 - Pikiran Rakyat Cyber Media
Subagja, Guntur. 2003. "Menyambut Pasar Modal Syariah". Online dari <http://www.eksekutif.com> (Senin, 03 Maret 2003).

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN TERCATAT YANG MASUK DALAM PERHITUNGAN JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE JANUARI 2002 – JULI 2002

NO	KODE	NAMA SAHAM (PT)
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ASGR	Astra Graphia Tbk
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
6	CMNP	Citra Marga Nushapala P Tbk
7	DNKS	Dankos Laboratories Tbk
8	DSFI	Dharma Samudera Tbk
9	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
10	INAF	Indofarma Tbk
11	INDF	Indorood Sukses Makmur Tbk
12	INDR	Indorama Syntetics Tbk
13	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
14	ISAT	Indosat Tbk
15	KAEF	Kimia Farma Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	KOMI	Komatsu Indonesia Tbk
18	KOPI	Kopi Time Dot Com Tbk
19	MEDC	Medco Energi Corporation Tbk
20	MLPL	Multipolar Tbk
21	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
22	SMAR	SMART Tbk
23	SMCB	Semen Cibinong Tbk
24	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
25	TINS	Timah Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
27	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
28	ULTJ	Ultra Jaya Miik Tbk
29	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERUSAHAAN TERCATAT YANG MASUK DALAM PERHITUNGAN JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE JULI 2002 - DESEMBER 2002

NO	KODE	NAMA SAHAM (PT)
1	AAI	Astra Agro Lestari Tbk
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
3	ANTA	Anta Express Tour & Travel Service Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASGR	Astra Graphia Tbk
6	AUTO	Astra Otoparts Tbk
7	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
8	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
9	CMNP	Citra Marga Nushapala P Tbk
10	CNKO	Central Korporindo Internasional Tbk
11	DSFI	Dharma Samudera Tbk
12	DYNA	Dynaplast Tbk
13	FORU	Fortune Indonesia Tbk
14	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	INDR	Indorama Syntetics Tbk
17	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
18	ISAT	Indosat Tbk
19	KOMI	Komatsu Indonesia Tbk
20	MEDC	Medco Energi Corporation Tbk
21	MLPL	Multipolar Tbk
22	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
23	SMAR	SMART Tbk
24	SMCB	Semen Cibinong Tbk
25	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
26	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk
27	TINS	Timah Tbk
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
29	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

LAMPIRAN 3

**DAFTAR PERUSAHAAN TERCATAT
YANG MASUK DALAM PERHITUNGAN JAKARTA ISLAMIC INDFX
PERIODE JANUARI 2003 -- JULI 2003**

NO	KODE	NAMA SAHAM (PT)
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
5	ASGR	Astra Graphia Tbk
6	AUTO	Astra Otoparts Tbk
7	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
8	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
9	CMNP	Citra Marga Nushapala P Tbk
10	DYNA	Dynaplast Tbk
11	ESTI	Ever Shine Textile Tbk
12	FORU	Fortune Indonesia Tbk
13	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INDR	Indorama Syntetics Tbk
16	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
17	ISAT	Indosat Tbk
18	LMAS	Limas Stokhomindo Tbk
19	MEDC	Medcc Energi Corporation Tbk
20	MLPL	Multipolar Tbk
21	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	SMCB	Semen Cibinong Tbk
24	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
25	SMSN	Selamat Sempurna Tbk
26	TINS	Timah Tbk
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
28	TRST	Trias Sentosa Tbk
29	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

LAMPIRAN 4

DAFTAR PERUSAHAAN TERCATAT YANG MASUK DALAM PERHITUNGAN JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE JULI 2003 – DESEMBER 2003

NO	KODE	NAMA SAHAM (PT)
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	APEX	Apexindo Prarama Duta Tbk
3	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
4	ASGR	Astra Graphia Tbk
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk
6	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
7	CMNP	Citra Marga Nushapala P Tbk
8	DNKS	Dankos Laboratories Tbk
9	DYNA	Dynaplast Tbk
10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
11	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
12	INAF	Indofarma Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	ISAT	Indosat Tbk
15	INCO	International Nickel Ind. Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	KAEF	Kimia Farma Tbk
18	LMAS	Limas Stokhomindo Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	MEDC	Medco Energi Corporation Tbk
21	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
22	MLPL	Multipolar Tbk
23	SMCB	Semen Cibinong Tbk
24	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
25	PTBA	Tambang Bauxbara Bukit Asam Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
27	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
28	TINS	Timah Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	UNTR	United Tractors Tbk

LAMPIRAN 5

DAFTAR PERUSAHAAN TERCATAT YANG MASUK DALAM PERHITUNGAN JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE JANUARI 2004 – JULI 2004

NO	KODE	NAMA SAHAM (PT)
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
3	ASGR	Astra Graphia Tbk
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk
5	BRPT	Barito Pacific Timber Tbk
6	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
7	BUMI	Bumi mResources Tbk
8	CTRA	Ciputra Development Tbk
9	DNKS	Dankos Laboratories Tbk
10	DYNA	Dynaplast Tbk
11	EPMT	Enseval Putra Megatrading tbk
12	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
13	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
14	INAF	Indofarma Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	ISAT	Indosat Tbk
17	INCO	International Nickel Ind. Tbk
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk
19	KAEF	Kimia Farma Tbk
20	LMAS	Limas Stokhomindo Tbk
21	MEDC	Medco Energi Corporation Tbk
22	SMCB	Semen Cibinong Tbk
23	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk
25	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
27	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
28	TINS	Timah Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	UNTR	United Tractors Tbk

LAMPIRAN 6

DAFTAR PERUSAHAAN TERCATAT YANG MASUK DALAM PERHITUNGAN JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE JULI 2004 – DESEMBER 2004

NO	KODE	NAMA SAHAM (PT)
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
3	ASGR	Astra Graphia Tbk
4	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
5	BRPT	Barito Pacific Timber Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	DNKS	Dankos Laboratories Tbk
9	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
11	INTP	Indocement Tunggai Prakasa Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	ISAT	Indosat Tbk
14	INCO	International Nickel Ind. Tbk
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
17	LMAS	Limas Stokhomindo Tbk
18	MLPL	Multipolar Tbk
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
20	LSIP	PP London Sumatera Tbk
21	SMCB	Semen Cibinong Tbk
22	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
26	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
27	TINS	Timah Tbk
28	TRST	Trias Sentosa Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	UNTR	United Tractors Tbk

LAMPIRAN 7

Uji t Pada Saat Penetapan Dengan Hari-Hari Sebelum Penetapan T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TVA t-5	.001854511	164	.0041476480	.0003238769
	TVA t-0	.001547881	164	.0037920783	.0002961116
Pair 2	TVA t-4	.002273378	164	.0062955225	.0004915977
	TVA t-0	.001547881	164	.0037920783	.0002961116
Pair 3	TVA t-3	.002051220	164	.0047956715	.0003744790
	TVA t-0	.001547881	164	.0037920783	.0002961116
Pair 4	TVA t-2	.001701471	164	.0034481056	.0002692518
	TVA t-0	.001547881	164	.0037920783	.0002961116
Pair 5	TVA t-1	.002160963	164	.0044764188	.0003495496
	TVA t-0	.001547881	164	.0037920783	.0002961116

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TVA t-5 & TVA t-0	164	.523	.000
Pair 2	TVA t-4 & TVA t-0	164	.774	.000
Pair 3	TVA t-3 & TVA t-0	164	.936	.000
Pair 4	TVA t-2 & TVA t-0	164	.531	.000
Pair 5	TVA t-1 & TVA t-0	164	.710	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	TVA t-5 - TVA	.000306630	.0038889907	.0003036792	1.010	163	.314
Pair 2	TVA t-4 - TVA	.000725497	.0041285289	.0003223839	2.250	163	.026
Pair 3	TVA t-3 - TVA	.000503338	.0018242584	.0001424506	3.533	163	.001
Pair 4	TVA t-2 - TVA	.000153590	.0035194092	.0002748197	.559	163	.577
Pair 5	TVA t-1 - TVA	.000613082	.0032108011	.0002507214	2.445	163	.016

LAMPIRAN 8

Uji t Pada Saat Penetapan Dengan Hari-Hari Sesudah Penetapan

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TVA t+1	.002552374	164	.0043510905	.0003397631
	TVA t-0	.001547881	164	.0037920783	.0002961116
Pair 2	TVA t+2	.003008047	164	.0043632992	.0003407164
	TVA t-0	.001547881	164	.0037920783	.0002961116
Pair 3	TVA t+3	.002432910	164	.0054364694	.0004245169
	TVA t-0	.001547881	164	.0037920783	.0002961116
Pair 4	TVA t+4	.002771956	164	.0060084502	.0004691811
	TVA t-0	.001547881	164	.0037920783	.0002961116
Pair 5	TVA t+5	.003113507	164	.0052749859	.0004119072
	TVA t-0	.001547381	164	.0037920783	.0002961116

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TVA t+1 & TVA t-0	164	.720	.000
Pair 2	TVA t+2 & TVA t-0	164	.485	.000
Pair 3	TVA t+3 & TVA t-0	164	.716	.000
Pair 4	TVA t+4 & TVA t-0	164	.466	.000
Pair 5	TVA t+5 & TVA t-0	164	.346	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	TVA t+1 - TVA t-0	.001004493	.0030921203	.0002414540	4.160	163	.000
Pair 2	TVA t+2 - TVA t-0	.001460166	.0041685079	.0003255058	4.486	163	.000
Pair 3	TVA t+3 - TVA t-0	.000885029	.0037962026	.0002964336	2.986	163	.003
Pair 4	TVA t+4 - TVA t-0	.001224075	.0054070023	.0004222159	2.899	163	.004
Pair 5	TVA t+5 - TVA t-0	.001565626	.0053266967	.0004159451	3.764	163	.000

LAMPIRAN 9

Uji Anova Oneway

Descriptives

TVA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Sebelum	164	.002007772	.0040266159	.0003144259	.0000000	.0339009
Saat	164	.001547861	.0037920783	.0002961116	.0000000	.0339002
Sesudah	164	.002775759	.0040446533	.0003158344	.0000000	.0238004
Total	492	.002110471	.0039804812	.0001794539	.0000000	.0339009

ANOVA

TVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.000	2	.000	4.033	.018
Within Groups	.008	489	.000		
Total	.008	491			

LAMPIRAN 10

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE IV (20 DES 2001 - 9 JAN 2002)

Periode	A-ALL	ANTM	ASGR	AT-TO	BLTA	CMNP	DNKS	DSFI	GTTL	INAF	INDE	INDR	INTP	ISAT	K-AEF
-5	480000	11500	2800000	8000	4018500	440500	59000	3878000	1690500	1705000	11199000	584500	3500	985500	1254000
-4	417000	1783000	1923000	55000	3498000	600000	12000	1148500	250000	2347500	5770500	317000	25000	2624500	762000
-3	220000	1807500	271000	31000	566000	0	38500	398800	559500	2038000	1071500	65000	49500	245500	372000
-2	73000	67000	948500	27000	3277500	80000	7500	2274500	505500	970000	249500	353000	243500	494500	633500
-1	635000	1315500	1070500	101500	2007500	792500	89000	1036000	1456000	2304500	29305500	578500	243500	3829000	2905000
0	16500	527000	2081000	3500	251000	96000	73500	351500	893000	88500	720000	46000	0	818000	156000
1	1099500	748500	7739500	89000	186500	111500	62500	162500	487500	1004500	14283000	40000	2600500	135000	250500
2	2613300	765000	4483000	272000	257500	110000	266000	4149000	979500	1905000	44927500	560500	2313500	1140500	483000
3	2582000	406500	4234000	170000	356000	778000	208000	445500	453500	4020000	1033500	288000	163000	3129000	1030000
4	2704500	2273500	934500	102000	446500	545500	8500	128500	1088500	2426000	10754500	454500	773000	2099000	957000
5	6242000	752000	3913500	1322000	472500	2938000	159000	110000	1918500	1763500	2499000	35500	2035000	855000	485500

SAHAM BEREDA PERIODE IV (20 DES 2001 - 9 JAN 2002)

Periode	A-ALL	ANTM	ASGR	AT-TO	BLTA	CMNP	DNKS	DSFI	GTTL	INAF	INDE	INDR	INTP	ISAT	K-AEF
-5	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
-4	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
-3	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
-2	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
-1	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
0	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
1	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
2	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
3	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
4	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000
5	1509600000	1230769000	1306875000	749930280	512731292	2000000000	893025000	904260250	3168000000	3096875000	9156000000	654351707	3681223519	1035500000	5554000000

TRADING VOLUME ACTIVITY (TV.A) PERIODE IV (20 DES 2001 - 9 JAN 2002)

Periode	A-ALL	ANTM	ASGR	AT-TO	BLTA	CMNP	DNKS	DSFI	GTTL	INAF	INDE	INDR	INTP	ISAT	K-AEF
-5	0.000318	0.000009	0.002143	0.000011	0.007837	0.000220	0.000066	0.004289	0.000534	0.000351	0.001223	0.000893	0.000001	0.000952	0.000226
-4	0.000276	0.001449	0.001471	0.003073	0.000681	0.000000	0.000013	0.001270	0.000079	0.000758	0.000060	0.000484	0.000007	0.002535	0.000137
-3	0.000146	0.001469	0.000210	0.000041	0.001104	0.000000	0.000000	0.000440	0.000177	0.000058	0.000117	0.000099	0.000013	0.000237	0.000067
-2	0.000048	0.000054	0.000726	0.000036	0.000692	0.000000	0.000008	0.002215	0.000160	0.000313	0.000027	0.0000539	0.0000066	0.000237	0.000067
-1	0.000421	0.001069	0.000819	0.000135	0.003915	0.000396	0.000100	0.001146	0.000460	0.000744	0.0003201	0.0000854	0.000043	0.000478	0.000114
0	0.000011	0.0000428	0.0001592	0.000005	0.000490	0.000000	0.0000082	0.000389	0.000282	0.000029	0.000079	0.000070	0.000000	0.000790	0.000280
1	0.000728	0.000608	0.0009222	0.000119	0.000364	0.0000056	0.0000070	0.000180	0.000154	0.000324	0.0001560	0.0000661	0.000706	0.000130	0.000045
2	0.001731	0.000622	0.0003430	0.000363	0.000502	0.0000055	0.0000298	0.004588	0.000309	0.000615	0.004907	0.0000857	0.000628	0.001101	0.000087
3	0.001710	0.000330	0.000370	0.000277	0.000601	0.0000760	0.0000322	0.000103	0.000143	0.0001598	0.000118	0.0000101	0.000011	0.000037	0.0000155

LAMPIRAN 11

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE IV (20 DES 2001 - 9 JAN 2002)															
Periode	KLBF	KOMI	KOPI	MEDC	MPL	MTDL	SMAR	SMCB	SMGR	TINS	TIKM	TSPC	LTJ	UNTR	UNVR
-5	1510500	249000	500	478500	4470000	235500	17500	0	4112500	211500	20124000	230000	0	7804000	2500
-4	5170000	305000	500	982500	4712500	970000	0	0	2299500	997500	15304000	15000	0	12941500	1000
-3	1559500	6000	42000	13500	1309500	1915000	195500	0	131500	1535000	2006500	80000	25000	6978000	275500
-2	2795500	7500	35500	634500	554000	180000	5000	0	129000	7500	9233000	208500	35000	4061500	11000
-1	558000	50000	247500	566500	5346000	2236000	457500	0	961500	5377500	92524500	55500	56500	11407000	14500
0	102000	500	2500	162500	2760500	933500	263500	0	2803500	4366500	35658500	8000	26500	10295000	7000
1	382000	3500	5000	769500	1791500	632000	798000	0	2774000	320000	16563500	152000	8000	7156000	15000
2	1090000	45000	0	1455500	6395000	3355000	280500	28914000	7779500	2659000	29451000	17000	33000	23934500	12000
3	222000	190500	0	1922000	5699000	663000	470500	16456000	1637500	529000	15260500	201000	33000	22899500	9000
4	3298000	7500	0	685500	3595000	2636500	529500	58749000	1307000	3839000	26351500	3500	15500	9327000	19000
5	3947000	490000	0	3268000	8505000	9200500	1779000	41612000	823000	6926000	28482500	87000	10000	6523500	206500

SAHAM BEREDA PERIODE IV (20 DES 2001 - 9 JAN 2002)															
Periode	KLBF	KOMI	KOPI	MEDC	MPL	MTDL	SMAR	SMCB	SMGR	TINS	TIKM	TSPC	LTJ	UNTR	UNVR
-5	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
-4	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
-3	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
-2	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
-1	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
0	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
1	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
2	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
3	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
4	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000
5	4060800000	385560000	560000000	3332451450	1871768000	1991854173	297360000	7662900000	593152000	503302000	1.008E-10	4500000000	1925588000	1545600000	763000000

TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA) PERIODE IV (20 DES 2001 - 9 JAN 2002)															
Periode	KLBF	KOMI	KOPI	MEDC	MPL	MTDL	SMAR	SMCB	SMGR	TINS	TIKM	TSPC	LTJ	UNTR	UNVR
-5	0.000372	0.000646	0.000001	0.000144	0.002388	0.000118	0.000059	0.000000	0.000693	0.001420	0.001996	0.000511	0.000000	0.005049	0.000003
-4	0.001273	0.000791	0.000001	0.000295	0.002518	0.000487	0.000000	0.000000	0.003877	0.001982	0.001518	0.000033	0.000000	0.008373	0.000001
-3	0.000384	0.000016	0.000075	0.000004	0.000700	0.000096	0.000057	0.000000	0.000222	0.000086	0.000199	0.000178	0.000013	0.004515	0.000358
-2	0.000666	0.000019	0.000063	0.000190	0.000296	0.000090	0.000017	0.000000	0.000268	0.000015	0.000016	0.000463	0.000018	0.002628	0.000014
-1	0.000137	0.000130	0.000442	0.000170	0.002856	0.001123	0.001539	0.000000	0.001621	0.0110684	0.009179	0.000123	0.000029	0.007580	0.000019
0	0.000025	0.000001	0.000004	0.000049	0.001475	0.000469	0.000886	0.000000	0.004726	0.000636	0.000338	0.000018	0.000014	0.006631	0.000009
1	0.000094	0.000009	0.000009	0.000231	0.000957	0.000317	0.0002684	0.000000	0.004677	0.0005283	0.001643	0.0000338	0.000017	0.004630	0.000020
2	0.000268	0.000117	0.000000	0.000437	0.003417	0.001684	0.000943	0.0003773	0.004686	0.0005283	0.002922	0.0000338	0.000017	0.014816	0.000016

LAMPIRAN 12

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE V (24 JUNI 2002 - 8 JULI 2002)

Periode	AMFG	ASGR	AUTO	BLTA	BNBR	CMNP	CNKO	DSFI	DYNA	FORI	GITL	INDE	INDR	INTP
-5	1336500	30000	2740000	28500	36000	525000	835000	142500	222500	0	1110500	9022500	50500	751500
-4	2050500	0	5077500	465500	1156000	0	10000	255000	175000	0	1526500	84691000	135000	190000
-3	1941000	61500	3177500	438000	2204500	10000	375000	1194000	655000	0	765000	102808000	1860500	1513500
-2	6112300	2500	1788500	390000	414000	50000	1216500	723000	790000	0	5512000	123898500	1353500	959500
-1	1912500	0	3934000	176000	491500	507000	2768000	1257500	740000	0	2746000	10435000	483500	1185000
0	3421500	0	2022500	624000	1201000	1038000	125000	784000	950000	2500	5465500	1693000	10000	661500
1	5920500	2500	4181500	303000	110000	1813500	875500	1572500	927500	1500	10713000	31687000	302000	112000
2	5717000	0	1871000	36000	1133000	0	5974500	685000	927500	0	10391500	21946000	682000	101500
3	6127000	2500	1533000	393500	344500	6955000	1687500	1200000	1388000	1000	5413500	5898000	1458000	105000
4	7452000	0	5584000	344000	412000	435000	1153000	43177500	778500	0	7126500	17707600	151500	75500
5	2344000	215000	1855000	26500	7000	70000	462000	2274500	163500	19000	2415000	7597500	598500	25000

S. HAM BEREDA PERIODE V (24 JUNI 2002 - 8 JULI 2002)

Periode	AMFG	ASGR	AUTO	BLTA	BNBR	CMNP	CNKO	DSFI	DYNA	FORI	GITL	INDE	INDR	INTP
-5	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
-4	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
-3	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
-2	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
-1	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
0	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
1	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
2	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
3	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
4	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707
5	1526806500	434000000	1315871000	749930280	2061560468	3.875E-10	2000000000	2300000000	909907250	302594440	455000000	3168000000	9343322500	654351707

TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA) PERIODE V (24 JUNI 2002 - 8 JULI 2002)

Periode	AMFG	ASGR	AUTO	BLTA	BNBR	CMNP	CNKO	DSFI	DYNA	FORI	GITL	INDE	INDR	INTP
-5	0.0011006	0.0000069	0.002082	0.0000038	0.0000017	0.000418	0.0000001	0.000157	0.000735	0.0000000	0.0004351	0.000967	0.0000077	0.000204
-4	0.001343	0.0000000	0.003839	0.0000621	0.000361	0.0000000	0.0000005	0.000280	0.000578	0.0000000	0.000482	0.0009064	0.000206	0.000052
-3	0.0011271	0.000142	0.002415	0.001069	0.001069	0.000188	0.0000000	0.001312	0.002165	0.0000000	0.00241	0.011003	0.002843	0.000411
-2	0.004003	0.0000006	0.001359	0.0000520	0.0000201	0.0000000	0.0000000	0.000795	0.002461	0.0000000	0.001740	0.01261	0.002008	0.000261
-1	0.001266	0.0000000	0.002989	0.0000235	0.0000238	0.0000013	0.001384	0.0001382	0.002446	0.0000000	0.000867	0.001117	0.000079	0.000322
0	0.002241	0.0000000	0.001537	0.0000832	0.0000583	0.0000913	0.0000519	0.0000862	0.002363	0.0000000	0.001725	0.0011776	0.000015	0.000180
1	0.003878	0.0000006	0.003178	0.0000404	0.0000053	0.0000047	0.000429	0.000435	0.0003140	0.0000003	0.003382	0.003391	0.0000462	0.000030
2	0.003744	0.0000000	0.001472	0.0000048	0.0000050	0.0000000	0.0000000	0.000753	0.0003065	0.0000000	0.003280	0.002349	0.0001042	0.000028

LAMPIRAN 13

Periode	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE V (24 JUNI 2002 - 8 JULI 2002)										
	ISAT	KOMI	MEDC	MLPL	MTDL	SMAR	SMCB	SRSN	TINS	UNTR	
-5	1830500	17500	919000	4069500	213500	0	2425000	11000	50000	263500	
-4	1033500	0	617000	8419000	2528000	0	575000	523000	899500	19978500	
-3	3474000	282500	2700000	12461000	2077000	0	7723500	0	2444000	11137500	
-2	3405500	233500	1508500	8582500	3649000	0	2816500	0	1290500	8572500	
-1	3053000	3000	2034000	3025000	2902500	0	1787500	0	710500	1132000	
0	1366500	19500	2147000	4722000	3682000	0	2986000	0	581500	6707000	
1	2448000	21500	5695500	22198500	3503000	0	9024500	0	352000	13143500	
2	987000	26000	6954000	7528000	1632500	0	2567000	25500	488000	3816500	
3	1206000	375500	7303000	9802000	2290500	0	4015000	45000	152000	234500	
4	1555500	0	1102000	4003000	2622000	0	4929500	0	30000	1290000	
5	1024000	21500	978000	10805000	1127500	0	1325500	0	115000	4348500	

Periode	SAHAM BEREDA PERIODE V (24 JUNI 2002 - 8 JULI 2002)										
	ISAT	KOMI	MEDC	MLPL	MTDL	SMAR	SMCB	SRSN	TINS	UNTR	
-5	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
-4	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
-3	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
-2	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
-1	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
0	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
1	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
2	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
3	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
4	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	
5	1035500000	385560000	3332451450	1871768000	2018361673	297360000	7662900000	2200000000	503302000	1545600000	

Periode	TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA) PERIODE V (24 JUNI 2002 - 8 JULI 2002)										
	IS.VI	KOHII	MEDC	MLPL	MTDL	SMAR	SMCB	SRSN	TINS	UNTR	
-5	0.001768	0.000045	0.000276	0.002174	0.000196	0.000639	0.000316	0.000005	0.000099	0.000170	
-4	0.000998	0.000000	0.000185	0.000498	0.001253	0.000000	0.000075	0.000238	0.001787	0.012926	
-3	0.003355	0.000733	0.000810	0.006657	0.001029	0.000000	0.001108	0.000000	0.004856	0.007206	
-2	0.003289	0.000611	0.000453	0.004585	0.001808	0.000000	0.000368	0.000000	0.002564	0.005546	
-1	0.003818	0.000008	0.000610	0.0001616	0.001438	0.000000	0.000233	0.000000	0.001412	0.000732	
0	0.001320	0.000051	0.000644	0.002523	0.001824	0.000000	0.000390	0.000000	0.001155	0.004339	
1	0.002364	0.000056	0.001709	0.011860	0.001736	0.000000	0.001178	0.000000	0.000699	0.008504	
2	0.000953	0.000067	0.002087	0.0004022	0.000809	0.000000	0.000335	0.000012	0.000070	0.002469	

LAMPIRAN 14

Periode	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE VI (18 DES 2002 - 9 JAN 2003)															
	ALLI	AMFG	ANTM	APEX	ASGR	AUTO	BLTA	BNBR	CMNP	DYNA	ESTI	FORU	GJTL	INDE	INDR	
-5	10468500	436500	3635500	5005500	1493500	227000	711500	1590500	20500	588500	153000	0	3007000	2631500	227000	
-4	20072500	419000	5646000	1083500	9398500	527500	151000	855000	105500	232500	160000	0	18175500	79065000	1211500	
-3	11089500	665000	5298000	236500	6901500	273000	268500	1283500	568500	1127000	140050	0	3382000	33846500	68000	
-2	1596500	65000	6979000	135000	3615500	19000	165000	1107000	20000	355000	135000	0	3442500	1098500	58000	
-1	1038500	1454000	2775500	322500	992500	30000	2000	47000	145000	77500	132500	500	5345000	15765500	574500	
0	1471000	45500	2449000	30000	567500	19000	11500	187000	24000	147500	102500	0	452000	8899000	306500	
1	2215500	0	1822000	6000	708000	15000	135900	39000	27500	0	85000	0	545500	966000	147000	
2	3109500	9500	4473500	191000	1170500	12500	105500	7533500	44500	2500	80000	0	336000	25497000	15000	
3	3054000	0	1330500	12500	452500	11000	12500	750000	7500	346500	97500	0	362000	3528500	43000	
4	2211000	17500	2684000	5000	917000	47500	847500	3600500	0	507000	127000	0	452000	3257500	0	
5	5044000	172500	4686500	82500	1339000	5000	227500	16170500	16500	998000	122500	0	518000	5453500	16000	

Periode	SAHAM BEREDA PERIODE VI (18 DES 2002 - 9 JAN 2003)															
	ALLI	AMFG	ANTM	APEX	ASGR	AUTO	BLTA	BNBR	CMNP	DYNA	ESTI	FORU	GJTL	INDE	INDR	
-5	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	307594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
-4	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
-3	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
-2	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
-1	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
0	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
1	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
2	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
3	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
4	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	
5	1527167000	434000000	1907691950	1745000000	1315871000	749930280	2068092468	3.875E+10	2000000000	302594440	2015208720	455067500	3168000000	9384900000	654351707	

Periode	TRADING VOLUME ACTIVITY (TV) PERIODE VI (18 DES 2002 - 9 JAN 2003)															
	ALLI	AMFG	ANTM	APEX	ASGR	AUTO	BLTA	BNBR	CMNP	DYNA	ESTI	FORU	GJTL	INDE	INDR	
-5	0.006835	0.001006	0.001906	0.000287	0.001155	0.002303	0.000044	0.000041	0.000010	0.001945	0.000076	0.000000	0.000049	0.000280	0.000447	
-4	0.013144	0.000965	0.002960	0.000622	0.0007142	0.000703	0.000073	0.000027	0.000053	0.007677	0.000079	0.000000	0.000577	0.000825	0.001851	
-3	0.0007261	0.000153	0.002777	0.000136	0.0005245	0.000364	0.000130	0.000033	0.000284	0.003724	0.000009	0.000000	0.001699	0.001606	0.000104	
-2	0.0001945	0.000150	0.003654	0.000089	0.0002748	0.000025	0.000081	0.000029	0.000010	0.001173	0.000067	0.000000	0.001087	0.000181	0.000089	
-1	0.0000680	0.0003350	0.001455	0.000185	0.0000754	0.000040	0.000000	0.000001	0.000073	0.0000256	0.000006	0.000001	0.001687	0.0001682	0.0000878	
0	0.0000963	0.000105	0.001284	0.000017	0.0000431	0.000025	0.000006	0.000005	0.000012	0.0000487	0.000001	0.000000	0.000143	0.0000948	0.0000468	
1	0.0001451	0.000000	0.000955	0.000003	0.0000538	0.000020	0.000075	0.000000	0.000014	0.000000	0.000004	0.000000	0.000172	0.000103	0.0000225	
2	0.0000326	0.0000057	0.000315	0.0000109	0.0000050	0.000017	0.000051	0.0000194	0.000022	0.0000008	0.0000040	0.000000	0.000106	0.0002717	0.0000023	

LAMPIRAN 15

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE VI (18 DES 2002 - 9 JAN 2003)

Periode	INTP	ISAT	LMAS	MEDC	MLPL	MTDL	MYOR	SMCB	SMGR	SMGM	TINS	TKM	TRST	UNTR	UNVR
-5	770000	3275500	7901500	6478500	1130500	7366500	100500	2452500	158500	15000	1666500	11998500	52500	37033000	666000
-4	2281000	6744000	10325000	10629500	13114000	10346500	1955500	4258500	669000	0	683000	39411500	782500	110079500	125500
-3	2518500	14047500	7385000	6022000	7366500	773000	1054000	5207500	485500	27500	463000	23050000	738500	58660000	141500
-2	348500	4998500	7630000	6475000	1645500	1585000	142500	1387000	109000	0	305000	11165500	688500	45503500	19500
-1	156000	9582000	7318000	5085000	1838500	3701000	248000	391000	261500	0	40000	18874000	3922500	12610000	21000
0	277000	3643000	4337000	478500	1696500	5500	89000	931500	301500	0	70500	12548000	22500	16472000	38500
1	268000	1805000	4571500	51000	613500	418500	500	429500	103500	0	67500	10571500	0	11147000	11500
2	450500	6923500	3569000	857000	1514000	1288500	264000	1295000	213500	0	427500	32088500	8500	13928500	20500
3	261500	2181000	3747000	126000	220000	365500	500	562500	171000	0	307500	24097500	2500	10331000	5000
4	534000	2176000	2909500	660000	2172500	1088000	0	889500	134000	0	314000	12220000	145000	12076000	66000
5	843000	2269500	4307500	855000	1928000	774500	43000	548000	19500	7500	80000	25990500	0	32988500	62500

SAHAM BEREDARA PERIODE VI (18 DES 2002 - 9 JAN 2003)

Periode	INTP	ISAT	LMAS	MEDC	MLPL	MTDL	MYOR	SMCB	SMGR	SMGM	TINS	TKM	TRST	UNTR	UNVR
-5	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
-4	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
-3	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
-2	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
-1	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
0	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
1	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
2	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
3	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
4	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000
5	3681223519	1035500000	694032500	3332451450	1871768000	2020689173	766584000	7662900000	593152000	259733760	503302000	1.008E+10	2160000000	1545600000	763000000

TRAIDING VOLUME ACTIVITY (IVA) PERIODE VI (18 DES 2002 - 9 JAN 2003)

Periode	INTP	ISAT	LMAS	MEDC	MLPL	MTDL	MYOR	SMCB	SMGR	SMGM	TINS	TKM	TRST	UNTR	UNVR
-5	0.000209	0.003163	0.011385	0.001929	0.000604	0.003646	0.000131	0.000326	0.000267	0.000058	0.001492	0.001190	0.000024	0.022960	0.000053
-4	0.000200	0.0006513	0.014877	0.003190	0.007006	0.005126	0.002551	0.000556	0.001128	0.000000	0.001357	0.003910	0.000362	0.071221	0.000164
-3	0.000684	0.013566	0.016641	0.001807	0.0033936	0.000383	0.001175	0.000680	0.000819	0.000106	0.000920	0.002287	0.000442	0.037953	0.000185
-2	0.000095	0.004827	0.016994	0.001943	0.000879	0.000784	0.000195	0.000181	0.000184	0.000000	0.000606	0.001108	0.000319	0.028211	0.000026
-1	0.000042	0.009254	0.010544	0.001526	0.0000982	0.001832	0.000124	0.000051	0.000441	0.000000	0.000079	0.001872	0.001821	0.008159	0.000028
0	0.000073	0.003518	0.006249	0.000144	0.0000966	0.000003	0.000116	0.000122	0.000508	0.000000	0.000140	0.001245	0.000010	0.007212	0.000050
1	0.000073	0.001743	0.006587	0.000015	0.000328	0.000207	0.000001	0.000056	0.000174	0.000000	0.000134	0.001049	0.000000	0.007212	0.000015
2	0.000073	0.000076	0.006587	0.000015	0.000328	0.000207	0.000001	0.000056	0.000174	0.000000	0.000134	0.001049	0.000000	0.007212	0.000015
3	0.000073	0.000076	0.006587	0.000015	0.000328	0.000207	0.000001	0.000056	0.000174	0.000000	0.000134	0.001049	0.000000	0.007212	0.000015
4	0.000073	0.000076	0.006587	0.000015	0.000328	0.000207	0.000001	0.000056	0.000174	0.000000	0.000134	0.001049	0.000000	0.007212	0.000015
5	0.000073	0.000076	0.006587	0.000015	0.000328	0.000207	0.000001	0.000056	0.000174	0.000000	0.000134	0.001049	0.000000	0.007212	0.000015

LAMPIRAN 16

VOLUNTAR PERDAGANGAN SAHAM PERIODE VII (24 JUNI 2003 - 8 JULI 2003)

Periode	AMLI	ANTM	APEN	ASGR	AUTO	BLTA	CMNP	DNKS	GTTL	INAF	INCO	INDE	INTP	K.AEF	KLBF
-5	1240500	12500	328500	1547000	479000	131000	213500	416500	19580500	986000	26500	9017500	960500	743500	8305500
-4	468000	26000	32500	1516500	107000	51000	598500	957000	9926500	3778000	4500	7582500	911500	554500	782000
-3	2787000	286500	115500	4201500	1617500	157500	493500	433500	17928000	3126500	52500	33727000	528000	251000	4111000
-2	2429500	1100000	63000	2659000	735500	57000	161500	221000	33777000	956000	53000	26561000	2263500	291000	15690000
-1	1285000	277500	130000	532500	279000	22500	37500	135000	10425500	1391000	45000	11282500	1102500	296500	109500
0	2377000	442000	762000	1167500	448000	64500	110000	1062000	11328000	2614000	7500	4332500	239000	601000	3581000
1	1034500	1746000	247500	560000	373500	36000	113500	1337000	6555000	2643500	6000	2658000	3914500	623500	8293000
2	3389500	682500	68500	2051500	2358000	52000	359000	570000	32419500	1978000	6000	35027500	3205000	256000	8293000
3	1007500	80000	329000	54000	388000	52000	61500	806000	4019500	1230000	11000	5566500	820000	105000	1509000
4	1278000	2674000	44000	680500	2296000	50500	454500	856500	21168500	7246500	0	8735500	1143000	14000	536000
5	2721000	2872500	91000	3677500	8634000	204000	287000	5244500	73234500	2783500	0	21699000	2224500	820000	6808000

SAHAM BEREDA PERIODE VII (24 JUNI 2003 - 8 JULI 2003)

Periode	AMLI	ANTM	APEN	ASGR	AUTO	BLTA	CMNP	DNKS	GTTL	INAF	INCO	INDE	INTP	K.AEF	KLBF
-5	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750364780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
-4	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
-3	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
-2	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
-1	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
0	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
1	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
2	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
3	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
4	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000
5	1534807500	1907691950	1745000000	1331406500	750304780	2068092468	2000000000	893025000	3168000000	3099267500	248408468	9443269500	3681231699	5554000000	4060800000

TRADING VOLUNTAR ACTIVITY (FY) PERIODE VII (24 JUNI 2003 - 8 JULI 2003)

Periode	AMLI	ANTM	APEN	ASGR	AUTO	BLTA	CMNP	DNKS	GTTL	INAF	INCO	INDE	INTP	K.AEF	KLBF
-5	0.000808	0.000007	0.000188	0.001162	0.000638	0.000063	0.000107	0.000466	0.006181	0.000318	0.000107	0.000955	0.000261	0.000134	0.002045
-4	0.000305	0.000014	0.000019	0.000139	0.000143	0.000025	0.000299	0.001072	0.003133	0.001219	0.000018	0.000803	0.000220	0.000100	0.000193
-3	0.001816	0.000150	0.000068	0.003156	0.002156	0.000076	0.000247	0.000049	0.005059	0.001009	0.000211	0.003572	0.000143	0.000045	0.001012
-2	0.001583	0.000577	0.000036	0.001997	0.000980	0.000028	0.000081	0.000247	0.010662	0.000308	0.000221	0.002813	0.000615	0.000052	0.003864
-1	0.000837	0.000145	0.000074	0.000400	0.000572	0.000001	0.000019	0.000151	0.004291	0.000449	0.000181	0.001195	0.000299	0.000053	0.000027
0	0.001549	0.000232	0.000150	0.000877	0.000597	0.000031	0.000055	0.001189	0.003576	0.000854	0.000030	0.000459	0.000065	0.000108	0.000882
1	0.000674	0.000913	0.000142	0.000421	0.000498	0.000017	0.000057	0.015196	0.002069	0.000834	0.000123	0.000281	0.001063	0.000112	0.001516

LAMPIRAN 17

Periode	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE VII (24 JULI 2003 - 8 JULI 2003)										
	LMAS	MEDC	MLPL	MTDL	MYOR	PTBA	SMCB	TINS	TKM	TSPC	LNVR
-5	2813500	1317500	9193500	2230000	447500	2481000	17395500	330000	20074500	600500	28000
-4	2646500	394500	7583500	455500	176500	345000	7269000	315000	1572500	619000	41500
-3	2806000	603500	6618400	177500	432500	1930000	12170000	242500	13144000	483000	17500
-2	2343000	3362000	2146000	1021000	215000	1265000	16558000	129500	25811000	257000	195000
-1	4253000	434500	4795000	1336500	64000	3702500	4385000	121500	13490000	574000	262000
0	4138000	91000	1534000	1700500	206500	1077500	3180000	291500	29021000	808000	5000
1	3248000	88500	1794600	1228500	61000	25000	7781500	179500	14563500	1317000	144500
2	3413000	157500	11572500	5774500	347000	508000	65101000	130000	13195000	8957500	109500
3	2866500	570000	14955000	457000	1282000	102000	3143500	50000	3074500	426000	81500
4	3183500	130000	5908500	352000	46000	38000	20004500	12500	17820500	1048000	255000
5	5286000	490000	22972500	4551500	197500	3633500	59499500	567000	14017500	1049500	116000

Periode	SAHAM BEREDA PERIODE VII (24 JULI 2003 - 8 JULI 2003)										
	LMAS	MEDC	MLPL	MTDL	MYOR	PTBA	SMCB	TINS	TKM	TSPC	LNVR
-5	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
-4	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
-3	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
-2	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
-1	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
0	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
1	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
2	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
3	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
4	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000
5	696147000	3332451450	1871768000	2021432423	766584000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	450000000	763000000

Periode	TRADING VOLUME ACTIVITY (TVAD) PERIODE VII (24 JULI 2003 - 8 JULI 2003)										
	LMAS	MEDC	MLPL	MTDL	MYOR	PTBA	SMCB	TINS	TKM	TSPC	LNVR
-5	0.004042	0.000395	0.004912	0.001103	0.000584	0.001164	0.0022720	0.000656	0.001992	0.001334	0.000037
-4	0.003802	0.000118	0.004052	0.0010225	0.000230	0.000162	0.0000949	0.000626	0.001560	0.001376	0.000034
-3	0.004031	0.000181	0.003356	0.000879	0.000564	0.000905	0.001588	0.000482	0.001304	0.001078	0.000023
-2	0.003366	0.001009	0.001147	0.000505	0.000280	0.000593	0.002213	0.000257	0.002561	0.000571	0.000256
-1	0.006109	0.000130	0.002562	0.000661	0.000083	0.001137	0.000572	0.000241	0.001338	0.001276	0.000343
0	0.005944	0.000027	0.000820	0.000841	0.000269	0.000506	0.000415	0.000579	0.002879	0.001796	0.000007
1	0.004666	0.000027	0.000958	0.000608	0.000078	0.000012	0.0001015	0.000357	0.001445	0.002927	0.000189

LAMPIRAN 19

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE VIII (19 DES 2003 - 9 JAN 2004)

Periode	INTP	ISAT	K.AEF	KLBF	LMAS	MEIDC	PTBA	SMCB	SMGR	SMRA	TINS	TLKM	TSPC	INTR	INVR
-5	1492500	2956000	1560500	5481500	3652500	912000	12105000	3377500	229500	612500	18816500	8950500	324500	4311000	6390500
-4	708000	1760000	1170500	2063500	3512000	915000	12198500	2427500	81000	1092500	8753500	11227500	90500	3586500	1591500
-3	1291500	1469000	1017500	2018000	3933500	4627500	14745000	12921000	163500	593000	20223000	9070000	129500	15151000	641000
-2	1033500	2473000	4854000	6507000	3882000	926000	16865500	2731500	461000	487000	11275000	7828000	184000	7295500	10455000
-1	1414000	2664000	1653000	2302000	4060000	178500	18533500	38033500	333500	780000	23080500	9136500	390500	7071500	8249500
0	1280000	953000	967500	940000	4090000	376500	7548500	4967500	167000	274500	13472000	5566000	35000	2505000	1234000
1	4211500	3261500	13142500	17403000	4581000	613000	7214000	12936500	352000	2878000	12185500	9942000	490000	13495500	835000
2	6544500	4882000	7409500	26737500	3733500	650500	4568500	14265500	388500	21098500	10168500	13757500	444000	25876500	2421500
3	3113500	2739500	3018000	2136000	4539500	218000	5847000	3409000	80000	1664000	14256000	9766000	190500	3995000	1863000
4	6344000	694000	5641000	26092000	3540000	2133500	3639000	21954500	79500	443000	8378000	9848000	807500	30370000	2664000
5	9709500	2177000	23027500	23885500	3232000	698500	3977000	56776500	1160500	4729500	4080500	21489500	1807500	20626500	4738000

SAHAM BEREDA PERIODE VIII (19 DES 2003 - 9 JAN 2004)

Periode	INTP	ISAT	K.AEF	KLBF	LMAS	MEIDC	PTBA	SMCB	SMGR	SMRA	TINS	TLKM	TSPC	INTR	INVR
-5	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
-4	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
-3	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
-2	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
-1	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
0	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
1	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
2	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
3	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
4	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000
5	3681231699	1033500000	5554000000	4060800000	699921000	3332451450	2131500000	7662900000	593152000	1873528800	503302000	1.008E+10	450000000	1573148500	7630000000

TRADING VOLUME ACTIVITY (TV) PERIODE VIII (19 DES 2003 - 9 JAN 2004)

Periode	INTP	ISAT	K.AEF	KLBF	LMAS	MEIDC	PTBA	SMCB	SMGR	SMRA	TINS	TLKM	TSPC	INTR	INVR
-5	0.000405	0.002855	0.000270	0.0001350	0.005218	0.000274	0.0005679	0.000441	0.0001887	0.000327	0.037386	0.000888	0.000721	0.002740	0.000838
-4	0.000192	0.001700	0.000211	0.000508	0.0025018	0.000275	0.0005727	0.000317	0.000137	0.000583	0.017792	0.001114	0.000201	0.002280	0.000269
-3	0.000351	0.001419	0.000183	0.000497	0.0025620	0.001389	0.0006918	0.001686	0.000276	0.000317	0.040181	0.000900	0.000288	0.0009631	0.000034
-2	0.000281	0.002388	0.000681	0.001602	0.003546	0.000278	0.0007913	0.0003356	0.0002777	0.000260	0.022402	0.000777	0.000409	0.004638	0.000034
-1	0.0003842	0.002573	0.000298	0.000567	0.003801	0.000054	0.0008695	0.0004963	0.000562	0.000416	0.043858	0.000906	0.000868	0.000495	0.0001081
0	0.000348	0.000920	0.000174	0.000231	0.003844	0.000113	0.0003541	0.000648	0.000282	0.000147	0.026769	0.000552	0.000078	0.001592	0.000162
1	0.000144	0.003150	0.000256	0.0004286	0.000545	0.000184	0.0003384	0.001688	0.000593	0.001536	0.024211	0.000986	0.000999	0.0008579	0.000109

LAMPIRAN 20

Periode	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE IX (24 JUNI 2004 - 9 JULI 2004)														
	ALL	ANTM	BNBR	BRPT	BUMI	CTRA	EPMT	GITL	INCO	INDE	INTP	KUIA	KLBF	LSIP	MLPL
-5	1071500	2308350	138003500	0	315345500	269500	3422000	975000	256500	4597500	2022500	54864500	45553500	2291000	8209500
-4	1277500	11686000	52137000	0	9068000	246000	1392000	462500	195000	984500	3891000	3338000	8565000	1748000	9.101500
-3	1202000	1204000	82122500	0	53763000	105000	387300	4027500	191500	10813500	444000	41390500	6218500	3421500	1175500
-2	1322000	4270000	133920000	2150000	126791000	8227500	1343000	3195000	73500	1136500	1933500	895500	25344000	0	2722500
-1	7739500	3229000	175913500	0	141341000	15176000	1282500	6121000	750500	11418500	3122000	213737000	34530300	0	23310500
0	844000	1278000	11607000	572500	57102500	54664000	3082500	9098500	226500	1927000	1862000	52916500	27939000	6173000	3200000
1	2468500	3353500	39981000	20178000	51435000	39015500	21241500	7082000	196500	26372500	6689500	73868500	130190000	16244500	11163070
2	2678000	4269500	177434500	2137500	195558500	14739500	14926500	3079000	587000	11411500	12709500	141852500	143121500	10146000	30083500
3	2906000	16742500	92858000	4682500	116591000	69140000	8459500	7535000	148300	50484500	4158000	311169000	50933500	5837000	25718500
4	9187000	14500000	581500	14285500	59255000	48237000	2760000	5701500	73000	5063000	6263000	133221000	23792500	19125500	12261500
5	4147500	3823560	78000	465000	17129500	20758500	12324000	700500	463500	5326000	921000	404158000	29640500	3540500	22801500

Periode	SAHAM BEREDA PERIODE IX (24 JUNI 2004 - 9 JULI 2004)														
	ALL	ANTM	BNBR	BRPT	BUMI	CTRA	EPMT	GITL	INCO	INDE	INTP	KUIA	KLBF	LSIP	MLPL
-5	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
-4	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
-3	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
-2	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
-1	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
0	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
1	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
2	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
3	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
4	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000
5	1566929000	1907691950	3.873E-10	2617459794	1.9404E+10	1612500000	2280000000	3168000000	248408468	9444189000	3681231699	1.3478E-10	8121600000	765709793	1871768000

Periode	TRADING VOLUME ACTIVITY (TVV) PERIODE IX (24 JUNI 2004 - 9 JULI 2004)														
	AVLI	ANTM	BNBR	BRPT	BUMI	CTRA	EPMT	GITL	INCO	INDE	INTP	KUIA	KLBF	LSIP	MLPL
-5	0.000684	0.001210	0.003561	0.000000	0.016252	0.000167	0.001501	0.000308	0.001033	0.000487	0.000551	0.001971	0.005669	0.002792	0.004386
-4	0.000815	0.006126	0.001345	0.000000	0.000467	0.000153	0.000611	0.000146	0.000785	0.000104	0.000107	0.000411	0.001055	0.002283	0.005023
-3	0.000959	0.000631	0.002121	0.000000	0.003286	0.000065	0.000170	0.001271	0.000771	0.001145	0.000121	0.0003071	0.000766	0.001468	0.000630
-2	0.000844	0.002238	0.003972	0.000821	0.006534	0.005102	0.000289	0.001009	0.000296	0.000120	0.000525	0.000066	0.003145	0.000000	0.001455
-1	0.004920	0.001693	0.004540	0.000000	0.007284	0.009411	0.000563	0.001932	0.003021	0.001209	0.000848	0.015858	0.0034254	0.000000	0.012454
0	0.000539	0.000670	0.000300	0.000219	0.002943	0.003900	0.0001352	0.002872	0.000912	0.000204	0.000506	0.003926	0.003440	0.000862	0.001710
1	0.001575	0.001758	0.001032	0.0007709	0.002651	0.0024196	0.0009316	0.002235	0.000291	0.0002504	0.0001817	0.005481	0.016030	0.021215	0.005964

LAMPIRAN 21

Periode	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERIODE IX (24 JUNI 2004 - 9 JULI 2004)									
	PGAS	PTBA	SMCB	TINS	TLKM	TRST	TSPC	UNTR		
-5	3081500	1333000	10318000	1423500	21220500	505000	300000	8763000		
-4	14067500	5220500	6318000	4640500	14582500	1075000	345500	7583000		
-3	579000	495500	1311500	1284000	7622500	272500	315500	882500		
-2	1241500	986000	1139000	571000	751500	125000	0	2200500		
-1	68543000	9578500	8209000	451500	9205000	3608500	236000	17575500		
0	51915000	1612000	10537500	233000	7049000	420000	500	3588500		
1	4207000	2164500	15566000	3931000	12491500	4436000	183500	17389000		
2	29445000	4749000	38152500	9975000	30504500	3092500	62000	28955500		
3	7637500	44571500	20296500	10759000	20739000	1250000	557500	14749000		
4	8284000	11567000	39494500	17651500	15552500	2300000	955000	20689000		
5	3575000	5547500	10524500	11999500	6223500	247500	6500	1531500		

Periode	SAHAM BERED A PERIODE IX (24 JUNI 2004 - 9 JULI 2004)									
	PGAS	PTBA	SMCB	TINS	TLKM	TRST	TSPC	UNTR		
-5	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E-10	2808000000	45000000	2838526100		
-4	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	2808000000	45000000	2838526100		
-3	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E-10	2808000000	45000000	2838526100		
-2	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E+10	2808000000	45000000	2838526100		
-1	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E-10	2808000000	45000000	2838526100		
0	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E-10	2808000000	45000000	2838526100		
1	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E-10	2808000000	45000000	2838526100		
2	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E-10	2808000000	45000000	2838526100		
3	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E-10	2808000000	45000000	2838526100		
4	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E-10	2808000000	45000000	2838526100		
5	4320987000	2131500000	7662900000	503302000	1.008E-10	2808000000	45000000	2838526100		

Periode	IRADING VOLUME ACTIVITY (TV) PERIODE IX (24 JUNI 2004 - 9 JULI 2004)									
	PGAS	PTBA	SMCB	TINS	TLKM	TRST	TSPC	UNTR		
-5	0.000713	0.000625	0.001346	0.002828	0.002105	0.000180	0.000667	0.003087		
-4	0.0007256	0.002449	0.000824	0.0009220	0.001447	0.000383	0.000768	0.002671		
-3	0.000134	0.000232	0.000171	0.002251	0.000756	0.000097	0.000701	0.000311		
-2	0.000287	0.000463	0.000149	0.001135	0.000746	0.000045	0.000000	0.000775		
-1	0.015863	0.004494	0.0001071	0.0000897	0.0000913	0.001285	0.000569	0.006191		
0	0.012015	0.000756	0.001375	0.0000463	0.000669	0.000150	0.000001	0.001264		
1	0.009788	0.001015	0.002031	0.007810	0.001239	0.001580	0.000419	0.006126		